

MODUL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

KELAS XI

SEMESTER 1

Penyusun:

Ratna Pujiastuti, S.Pd., M.Pd.

SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA
2020



**MATERI 1
TEKS PROSEDUR****A. Pengertian Teks Prosedur**

Teks prosedur adalah teks yang berisi langkah-langkah atau tahap-tahap yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan kegiatan. Langkah-langkah itu disusun secara runtun dan tidak bisa dibalik-balik. Teks prosedur memiliki bertujuan agar hasil yang didapatkan dari sebuah proses dapat berjalan dengan baik. Ciri bahasa yang dipergunakan dalam teks prosedur kompleks adalah bahasa Indonesia baku dan komunikatif. Pada umumnya kalimat yang digunakan adalah kalimat perintah. Konsekuensi dari penggunaan kalimat perintah adalah pemakaian kata kerja imperatif. Kata kerja imperatif adalah kata kerja yang menyatakan perintah, keharusan, atau larangan seperti : bacalah, carilah, pakailah dan lain-lain.

Struktur kebahasaan teks prosedur kompleks sebagai berikut.

- Menggunakan kalimat imperatif, deklaratif, dan interogatif.
- Partisipan atau pelaku yang melaksanakan adalah manusia.
- Menggunakan verba material dan verba tingkah laku.
- Menggunakan konjungsi temporal.

Konjungsi yang dipergunakan dalam teks prosedur kompleks adalah : (1) konjungsi waktu : sesudah, setelah, sebelum, lalu, kemudian, setelah itu. (2) Konjungsi gabungan : dan, serta, dengan. (3) Konjungsi pertentangan : tetapi, akan tetapi, namun, melainkan, sedangkan. (4) Konjungsi pilihan : atau. (5) Konjungsi penegasan/penguatan : bahkan, apalagi, hanya, lagi pula, itu pun. (6) Konjungsi pembatasan : kecuali, selain, asal. (7) Konjungsi tujuan : agar, supaya, untuk. (8) Konjungsi persyaratan : kalau, jika, jikalau, bila, asalkan, bilamana, apabila. (9) Konjungsi perincian : yaitu, adalah, ialah, antara lain, yakni. (10) Konjungsi penjelasan : bahwa. (11) Konjungsi sebab akibat : karena, sehingga, sebab, akibat, akibatnya. (12) Konjungsi perbandingan : bagai, seperti, ibarat, serupa. (13). Konjungsi penyimpulan :oleh sebab itu, oleh karena itu, jadi, dengan demikian

Bacalah teks berikut dengan saksama!**Cara Memproses Izin Gangguan (HO)**

Surat izin gangguan (HO) adalah surat izin kegiatan usaha kepada orang pribadi/badan dilokasi tertentu yang berpotensi menimbulkan bahaya kerugian dan gangguan, ketenteraman dan ketertiban umum. Bagi setiap orang yang akan membuka usaha atau berwirausaha harus memiliki Surat Izin Gangguan atau HO (*Hinder Ordinantie*). Cara mengurus surat izin gangguan sebagai berikut.

- Siapkan fotokopi KTP pemohon yang masih berlaku sebanyak satu lembar.
- Siapkan dokumen untuk mengelola lingkungan hidup, kecuali usaha yang menimbulkan gangguan kecil tidak perlu.
- Siapkan fotokopi Izin Membangun Bangun Bangunan (IMBB) sesuai fungsi/peruntukan, apabila bangunan belum ber-IMBB dilampiri surat sanggup mengurus IMBB bermeterai Rp6.000.
- Siapkan satu lembar fotokopi bukti kepemilikan/sertifikat tanah atau surat keterangan lain yang sah.
- Siapkan satu lembar fotokopi akta pendirian/cabang perusahaan bagi usaha yang berbadan hukum.

6. Siapkan surat pernyataan persetujuan/tidak keberatan dari pemilik tempat atau bukti sewa (bagi tempat usaha yang bukan milik sendiri).
7. Siapkan denah letak tempat usaha dan gambar situasi tempat usaha yang jelas.
8. Siapkan izin gangguan lama asli (SK dan tanda izin) bagi pemohon perpanjangan.
9. Siapkan surat kuasa bagi pemohon yang tidak dapat mengurus sendiri.
10. Siapkan surat persetujuan dari tetangga sekitar tempat usaha yang diketahui oleh pejabat setempat.
11. Siapkan syarat-syarat penyediaan RTH (Ruang Terbuka Hijau) berupa foto ruang terbuka atau desain ruang terbuka hijau.
12. Masukkan semua berkas di atas ke Stopmap warna kuning dan serahkan ke dinas peizinan kabupaten atau kota tempat usaha akan didirikan.

Dengan memiliki izin gangguan, usaha yang didirikan telah resmi tercatat di pemerintah. Usaha yang didirikan pun aman dan tidak menimbulkan gangguan bagi lingkungan sekitar.

Tugas

1. Informasi apa saja yang kalian dapatkan dari teks prosedur Cara Memproses Izin Gangguan?
2. Apa saja manfaat memiliki izin gangguan bagi pengusaha?
3. Menurut pendapatmu apakah sulit memproses izin gangguan?
4. Apa yang dimaksud dengan ruang terbuka hijau pada teks prosedur tersebut?
5. Apakah arti surat kuasa pada teks prosedur tersebut?

B. Struktur Teks Prosedur

Teks Prosedur memiliki bagian-bagian sebagai berikut.

a. Pendahuluan

Bagian pendahuluan berisi gambaran umum prosedur yang akan ditempuh. Gambaran ini berupa gambaran awal yang akan dilakukan untuk memperoleh hasil dari prosedur yang akan dilaksanakan. Bagian ini berusaha untuk mengajak pembaca memahami tujuan dari pelaksanaan prosedur. Pada umumnya gambaran umum ini disusun secara deduktif dengan menyajikan uraian-uraian secara umum menuju pada uraian-uraian secara khusus.

b. Tujuan

Bagian tujuan berisi tentang maksud dan tujuan dari pelaksanaan prosedur yang akan dilakukan. Tujuan ini berusaha untuk menunjukkan atau menjelaskan bagaimana mengerjakan sesuatu secara runtun.

c. Langkah-langkah

Langkah-langkah berisi tentang susunan atau tatacara untuk mencapai tujuan. Bagian ini pada umumnya lebih dari satu langkah. Semakin banyak langkah-langkah yang ditempuh maka akan semakin lengkap.

d. Simpulan

Bagian simpulan berisi tentang hasil akhir yang dicapai dari prosedur yang telah dilaksanakan.

Bacalah teks berikut dengan saksama!**Lawan Virus Korona (Covid-19) dengan Imunitas dan Jaga Optimisme**

Presiden Republik Indonesia mengumumkan ada warga negara Indonesia positif terinfeksi virus korona. Ketika mengumumkan, Presiden terlihat tenang. Sikap tenang dan optimis sangat diperlukan dari seorang pemimpin negara. Terlebih di saat dunia diselimuti kekhawatiran yang mengglobal.

Ketenangan dan sikap optimis oleh masyarakat dibutuhkan karena terkait imunitas. Selain melakukan berbagai upaya medis, masyarakat perlu menjaga imunitas tubuh masing-masing dalam menghadapi wabah penularan virus. Imunitas adalah kekebalan individu terhadap penyakit. Imunitas mengenali penyakit, melemahkan, dan melenyapkan.

Secara umum imunitas tubuh diperoleh melalui dua jalan, yaitu bawaan dan didapat. Bawaan, apabila semenjak lahir individu memiliki imunitas tersebut. Imunitas jenis ini umumnya berasal dari sel-sel darah putih dan imunitas seluler. Imunitas yang diperoleh dari didapat adalah ialah imunitas yang tidak dibawa sejak lahir. Misalnya, imunitas terhadap cacar, campak, TBC, dan lain-lain. Umumnya imunitas yang didapat berasal dari produk sel dan imunitas humoral.

Sesuai perkembangan ilmu medis, imunitas dapat dibuat dengan cara merangsang individu menggunakan kuman yang dilemahkan yang disebut vaksinasi. Vaksin adalah sediaan biologis, berupa kuman yang dilemahkan atau bahan yang berasal dari kuman penyakit. Pemberian vaksin bertujuan untuk memberikan kekebalan aktif dan kebal terhadap penyakit tertentu. Selain itu juga agar individu memiliki imunitas, memproduksi bahan imunitas, tetapi individu tersebut tidak sakit.

Secara alami tubuh membawa imunitasnya sendiri. Secara umum imunitas yang dibawa tubuh dapat meredakan penyakit infeksi apa saja. Imunitas tubuh juga dapat menahan penyakit metabolik. Pendek kata, imunitas alami tubuh mampu menjaga tubuh dari gangguan penyakit. Untuk itu, selain vaksinasi, upaya yang sangat baik adalah meningkatkan imunitas tubuh secara alami.

Untuk meningkatkan imunitas dalam tubuh dapat ditingkatkan dengan membangun optimisme. Ada sejumlah riset yang menyimpulkan bahwa sikap optimisme mampu melejitkan imunitas. Jurnal ilmiah internasional besutan Elsevier, *Personality and Individual Differences*, mempublikasikan pengaruh sikap optimis terhadap peningkatan imunitas seluler. *Cancer Journal* besutan PubMed Central, mengungkapkan kelebihan terapi peningkatan imunitas seluler pada kanker dibandingkan vaksin. Sikap optimis mampu meningkatkan imunitas yang signifikan.

Lena Brydon menajamkan temuan peran sikap optimis dalam mempertinggi imunitas tubuh melalui riset molekulernya. Mereka mempublikasikan hasil temuan ilmiahnya melalui jurnal *Brain, Behaviour, and Immunity*. Riset molekuler pada periode terakhir tidak hanya menemukan peran optimistis terhadap imunitas tubuh, dalam hal menghadapi penyakit infeksi. Riset yang melibatkan lebih dari 200.000 peserta dari berbagai negara ini menemukan bukti bahwa sikap optimistis mampu menurunkan risiko penyakit jantung dan stroke sampai 35 persen.

Sesungguhnya optimisme merupakan keyakinan akan hasil atau dampak atas apa pun. Setiap apa pun, diyakini mengandung sisi untung, menyenangkan, membahagiakan, dan menyejahterakan. Sikap optimis juga mampu menekan stress tubuh dan merendahkan radikal bebas yang ada dalam tubuh. Sudah banyak riset yang membuktikan bahwa sikap optimis mampu meningkatkan sistem imun. Sistem imunitas

yang baik mampu menangkal berbagai macam virus yang menyerang tubuh.

Disarikan dari: Abdurachman, dalam Kompas, 10 Maret 2020

Tugas

1. Jelaskan apa yang kalian ketahui tentang sikap tenang dan optimisme!
2. Mengapa sikap tenang dan optimisme harus dimiliki seorang pemimpin dalam menghadapi bencana?
3. Jelaskan hubungan antara vaksinasi dan imunitas!
4. Mengapa otimisme dapat meningkatkan sistem imunitas tubuh?
5. Bagaimana sikap kalian dalam menghadapi bencana yang melanda di sekitar kalian, seperti wabah covid-19?

C. Preposisi dan Konjungsi

Preposisi disebut juga sebagai kata depan. Preposisi berfungsi sebagai pembentuk frase preposisional. Penulisan preposisi dipisah dari kata yang didahului. Preposisi antara lain: *di, ke, dari, daripada, dan pada*.

Contoh: *Sebagian besar penduduk Asia sudah naik kelas dari kategori masyarakat berpendapatan rendah menjadi berpendapatan menengah.*

Konjungsi sering disebut juga kata hubung atau kata penggabung. Konjungsi berfungsi menghubungkan dua kata, frase, klausa, kalimat, atau paragraf. Berdasarkan bagian-bagian yang dihubungkan konjungsi dibagi menjadi tiga kelompok sebagai berikut.

1. Konjungsi koordinatif, yaitu konjungsi yang menghubungkan dua klausa yang memiliki kedudukan yang setara. Contoh: *dan, atau, tetapi, serta* dan lain-lain. Penggunaan konjungsi koordinatif menghasilkan kalimat majemuk setara.
Contoh: *PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) memastikan pelanggan golongan usaha mikro kecil dan menengah masih mendapatkan subsidi listrik.*
2. Konjungsi subordinatif, yaitu konjungsi yang menghubungkan dua klausa atau lebih yang memiliki hubungan bertingkat. Penggunaan konjungsi subordinatif akan menghasilkan kalimat majemuk bertingkat. Contoh: *sesudah, sedangkan, jika, agar, dengan, ketika, dan lain-lain*.
Contoh: *Penyesuaian tarif penyeberangan dilakukan agar pelayanan kepada penumpang lebih baik*
3. Konjungsi korelatif, yaitu konjungsi yang menghubungkan dua kata, frase, klausa yang memiliki derajat yang sama, sehingga menghasilkan kalimat korelatif. Kalimat korelatif pada umumnya berupa kalimat majemuk. Contoh: *tidak hanya, tetapi juga, jangankan, dan lain-lain*.
Contoh: *Pemerataan pembangunan pada tahun 2020 tidak hanya menjangkau wilayah pedesaan saja, tetapi juga daerah terluar, terpelosok, dan terpencil*

D. Latihan

1. Cermati teks prosedur berikut dengan saksama!

Cara memasang tabung gas pada kompor

- (1) Pastikan tekanan gas sesuai dengan petunjuk yang ada di tabung gas.
- (2) Jika ada kebocoran gas, segera lepas regulator dari tabung gas.
- (3) Pastikan karet *seal* terpasang dengan benar pada mulut tabung gas.
- (4) Nyalakan kompor dengan memutar tombol pematik api.

(5) Pasang regulator pada mulut tabung gas dengan benar agar tidak terjadi kebocoran.

Urutan kalimat agar menjadi teks prosedur yang tepat ditandai dengan ...

- A. (1) (3) (5) (4) (2)
- B. (2) (4) (1) (5) (3)
- C. (3) (1) (5) (2) (4)
- D. (3) (5) (1) (2) (4)
- E. (4) (2) (1) (3) (5)

2. Cermati teks prosedur berikut dengan saksama!

- (1) Sebelum regulator dipasang, pastikan karet *sea/* terpasang dengan benar.
- (2) Pasang regulator dengan benar agar tidak terjadi kebocoran gas.
- (3) Jika ada kebocoran gas, segera lepas regulator dari tabung gas.
- (4) Pastikan tekanan gas sesuai dengan petunjuk yang ada di tabung gas.
- (5) Nyalakan kompor dengan memutar tombol pematik api.

Pernyataan yang **tidak sesuai** dengan teks prosedur tersebut adalah ...

- A. Regulator dipasang setelah karet *sea/* terpasang dengan benar.
- B. Segera kencangkan regular terciup bau gas yang tidak sedap.
- C. Jika terjadi kebocoran gas segera lepas regulator dari tabung gas.
- D. Tekanan gas harus sesuai dengan petunjuk yang ada pada tabung gas.
- E. Kompor gas dinyalakan dengan cara memutar tombol pematik api.

3. Cermati teks prosedur berikut dengan saksama!

Cara memilih ikan laut segar:

- (1) Lihatlah bagian mata, pilih ikan dengan mata jernih.
- (2) Tekan bagian badan ikan, pilih yang cepat kembali ketika di tekan.
- (3) Buka bagian insang pilih yang berwarna merah segar.
- (4) Jangan pilih ikan yang banyak dikerumuni lalat karena ikan itu mulai membusuk.
- (5) Mintalah penjual untuk membersihkan ikan yang kita beli untuk memastikan kesegaran ikan.

Pernyataan yang **tidak sesuai** dengan teks prosedur tersebut adalah ...

- A. Langkah pertama memilih ikan laut segar adalah melihat bagian mata.
- B. Setelah menekan badan ikan, lihatlah bagian insang pilih yang berwarna merah segar.
- C. Ikan yang banyak dikerumuni lalat menandakan ikan masih segar.
- D. Ikan yang cepat kembali ketika ditekan menandakan kalau ikan itu masih segar.
- E. Pastikan ikan yang kita beli masih segar dengan meminta penjual membersihkannya.

4. Cermati teks prosedur berikut dengan saksama!

Cara mengoperasikan mesin penetas telur ayam:

- (1) Panaskan mesin dengan menghidupkan lampu pemanas.
- (2) Letakkan air untuk melembabkan mesin di bawah rak telur.
- (3) Setelah suhu mesin mencapai 38⁰-39⁰C masukkan telur ke rak telur.
- (4) Usahakan telur ayam dalam posisi berdiri untuk memudahkan penetasan.
- (5) Putar tuas rak telur untuk membalik telur 6 jam sekali lakukan sampai 21 hari.

Pernyataan yang **tidak sesuai** dengan teks prosedur tersebut adalah ...

- A. Mesin dipanaskan sebelum air diletakkan di bawah rak telur.
- B. Masukkan telur ke rak telur setelah suhu mesin mencapai 38⁰-39⁰C.
- C. Fungsi air untuk melembabkan mesin penetas telur.
- D. Posisi telur jangan berdiri agar telur tidak mudah jatuh.
- E. Setiap 6 jam tuas rak telur diputar untuk membalik telur.

5. Cermati teks prosedur berikut dengan saksama!

Cara membuat sup ayam:

- (1) Siapkan ayam segar yang sudah dipotong-potong dan masukkan ke panci.
- (2) Tuangkan air 2/3 dari isi panci dan rebus hingga mendidih.
- (3) Setelah mendidih masukkan sayuran, kentang, dan wortel ke dalam panci.
- (4) Matikan api setelah 15 menit sayuran direbus.
- (5) Hidangkan dengan dilengkapi garnis.

Pernyataan yang sesuai dengan teks prosedur tersebut adalah ...

- A. Langkah pertama membuat sup ayam adalah menyiapkan sayuran.
- B. Air di dalam panci sebanyak 3/2 dari isi panci.
- C. Sayuran dimasukkan ke dalam panci setelah air mendidih.
- D. Matikan api setelah sayuran menjadi lembek.
- E. Hidangkan sup dan jangan diberi garnis.

6. Cermati teks prosedur berikut dengan saksama!

Cara membuat jus buah:

- (1) Siapkan bahan-bahan untuk membuat jus.
- (2) Masukkan buah dan bahan pelengkapanya ke dalam blender.
- (3) Aktifkan blender hingga buah lumat dan homogen.
- (4) Tuangkan dalam gelas jus.
- (5) Hidangkan dengan dilengkapi garnis.

Pernyataan yang **tidak sesuai** dengan teks prosedur tersebut adalah ...

- A. Langkah pertama membuat jus buah adalah menyiapkan bahan.
- B. Setelah buah lumat dan homogen segera lengkapi dengan garnis.
- C. Buah dimasukkan ke dalam blender setelah bahan-bahan disiapkan.
- D. Pemberian garnis dilakukan setelah jus dituangkan dalam gelas.
- E. Blender diaktifkan setelah bahan-bahan dimasukkan.

7. Cermati teks prosedur berikut dengan saksama!

Cara Membuat Artikel Ilmiah

- (1) Konsultasikan kepada orang yang dianggap ahli.
- (2) Perbaiki tulisan sebelum dikirim ke media.
- (3) Mintalah masukan terkait dengan ide yang ditulis.
- (4) Tulislah ide yang akan disampaikan
- (5) Cermati tulisan yang telah dibuat

Urutan kalimat agar menjadi teks prosedur yang tepat ditandai dengan ...

- A. (1) (3) (2) (4) (5)
- B. (2) (1) (3) (5) (4)
- C. (3) (1) (5) (2) (4)
- D. (4) (5) (2) (1) (3)
- E. (4) (5) (1) (3) (2)

8. Cermati teks prosedur berikut dengan saksama!

Cara Menyusun Laporan Penelitian

- (1) Tuliskan kajian pustaka yang relevan dengan teori yang digunakan.
- (2) Tuliskan rincian metode penelitian yang digunakan selama melaksanakan kegiatan.
- (3) Tuliskan bagian pendahuluan yang diawali dengan latar belakang masalah.
- (4) Tuliskan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang didapatkan dari penelitian.
- (5) Tuliskan perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

Urutan kalimat agar menjadi teks prosedur yang tepat ditandai dengan ...

- A. (1) (3) (5) (4) (2)
- B. (2) (4) (1) (5) (3)
- C. (3) (1) (5) (2) (4)
- D. (3) (5) (1) (2) (4)
- E. (4) (2) (1) (3) (5)

9. Cermati teks prosedur berikut dengan saksama!

Cara Menghilangkan Bengkak Mata

- (1) Ulangi beberapa kali sehingga mata tidak bengkak.
- (2) Jika kapas itu sudah kering, basahilah kembali.
- (3) Setelah itu basahilah dengan air es.
- (4) Ambil kapas secukupnya kemudian bagilah menjadi dua bagian.
- (5) Letakkanlah kedua kapas lembap tersebut pada kedua belah mata.

Urutan yang tepat dari teks prosedur kompleks tersebut adalah ...

- A. (2), (4), (3), (1), (5)
- B. (4), (2), (3), (5), (2)
- C. (3), (3), (5), (1), (2)
- D. (4), (3), (5), (2), (1)
- E. (4), (5), (3), (1), (2)

10. Cermati teks prosedur berikut dengan saksama!

Cara Membuat Rajutan dari Sampah Kantong Plastik

- (1) Kumpulkan dan kelompokkan sampah kantong plastik menurut warnanya.
- (2) Siapkan pola yang akan dibentuk dari gulungan sampah kantong plastik.
- (3) Rajut gulungan sampah kantong plastik sesuai dengan pola yang telah dibuat.
- (4) Potong sampah kantong plastik dengan lebar 1-1,5 cm.
- (5) Jika sudah selesai dipotong sambung dan gulung pada pensil.

Urutan teks prosedur yang tepat adalah ...

- A. (1) (3) (5) (4) (2)
- B. (1) (4) (5) (2) (3)
- C. (2) (1) (5) (4) (3)
- D. (3) (5) (1) (2) (4)
- E. (4) (3) (2) (1) (5)

**MATERI 2
TEKS EKSPLANASI**

A. Pengertian Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi adalah teks yang memaparkan sejumlah pengetahuan atau informasi dengan tujuan agar pembaca mendapatkan informasi dan pengetahuan dengan sejelas-jelasnya. Di dalam pemaparannya, jenis teks ini menjelaskan hubungan kelogisan dari beberapa peristiwa. Hubungan kelogisan ini berupa hubungan sebab akibat ataupun akibat sebab. Jalinan peristiwa di dalam teks saling berhubungan. Pada jenis teks eksplanasi, sebuah peristiwa timbul karena ada peristiwa lain sebelumnya dan peristiwa tersebut mengakibatkan peristiwa yang lain lagi sesudahnya. Teks eksplanasi dibuat untuk menjelaskan proses terjadinya suatu peristiwa, baik peristiwa alam maupun sosial secara ilmiah. Struktur teksnya adalah pernyataan umum, urutan alasan logis dan simpulan.

Bacalah teks berikut dengan saksama!

Mengukur Tanah Turun dari Udara

Indonesia memiliki sebaran tanah lunak yang sangat luas. Pantai timur Sumatera, utara Jawa, pesisir selatan Kalimantan, hingga barat daya Papua adalah sebagian daerah yang mempunyai tanah lunak. Padahal, justru di wilayah itu berdiri banyak pusat ekonomi, pemerintahan, hingga konsentrasi penduduk tinggi.

Pada tanah lunak itu biasanya terjadi penurunan tanah. Penurunan tanah dapat terjadi secara alami sebagai bentuk konsolidasi tanah, gangguan alam, dan ulah manusia. Tanah yang lunak umumnya ada di pesisir atau sisi aliran sungai terbentuk dari luapan air yang membawa sedimen dan berlangsung lama. Sedimen yang dibawa berbentuk air kental yang butuh waktu untuk menjadi tanah. Oleh karena itu penurunan tanah adalah proses alami sedimen sebelum jadi tanah.

Aktivitas manusia, mulai dari penambangan atau pengambilan berbagai mineral dalam tanah, penyedotan air tanah secara berlebihan, hingga pembebanan dari bangunan terlalu besar, dapat mempercepat turunnya tanah. Kecepatan turunnya tanah antarwilayah amat bervariasi. Di Jakarta, kerentanan tinggi ada di utara dan barat, tetapi kecil di sisi selatan. Di Jakarta Utara, tanah turun 4,1 m selama 36 tahun pada 1974-2010 atau 11,39 cm per tahun. Di Jakarta Selatan, dalam periode sama, penurunan tanah hanya 0,25 m atau 0,69 cm per tahun.

Selain memicu kerusakan bangunan di atasnya, penurunan permukaan tanah dapat meningkatkan risiko banjir, rob, amblesan, hingga turunnya muka air tanah setempat. Meski berdampak serius dan menjadi isu nasional, data besaran dan laju penurunan tanah belum tersedia luas. Padahal, ketersediaan data penting demi mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan tentang kota dan perubahan iklim.

Pemerintah, dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024, memiliki proyek pengaman lima perkotaan pesisir pantai utara Jawa, yakni Jatabek (Jakarta, Tangerang, Bekasi), Cirebon Raya, dan Pekalongan Raya. Demikian pula di Kedungsepur (Kendal, Demak, Ungaran, Salatiga, Semarang, dan Purwodadi) dan Gerbangkertosusila (Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, dan Lamongan). Data penurunan tanah ini diambil dengan menggunakan instrumen *synthetic aperture radar* (SAR) di satelit radar.

Satelit radar bisa mengumpulkan data permukaan bumi tanpa terhalang awan. Selain itu, sensor SAR bersifat aktif atau tak mengendalkan sinar matahari untuk megindera obyek bumi sehingga perekaman data dapat dilakukan siang dan malam. Dengan demikian data radar tentang permukaan bumi lebih lengkap.

Sumber: Kompas, 16 Maret 2020

Tugas

1. Jika kalian menjadi pengambil kebijakan, apa yang akan kalian lakukan jika banyak pusat ekonomi, pemerintahan, hingga konsentrasi penduduk tinggi yang berada di kawasan tanah lunak?
2. Mengapa penurunan tanah terjadi pada daerah yang memiliki tanah lunak lunak? Jelaskan pendapatmu!
3. Apa saja yang menyebabkan permukaan tanah menjadi turun? Berikan contohnya!
4. Mengapa penurunan tanah dapat memicu rob? Jelaskan pendapatmu!
5. Apa yang harus dilakukan pemerintah untuk mengamankan proyek lima perkotaan pesisir pantai utara Jawa, yakni Jababek (Jakarta, Tangerang, Bekasi), Cirebon Raya, dan Pekalongan Raya agar tidak terganggu oleh penurunan tanah?

B. Isi dan Kejadian yang Menunjukkan Hubungan Kausalitas

Teks eksplanasi berisi pengetahuan yang disampaikan dengan hubungan kelogisan. Pengetahuan yang disampaikan diharapkan menjadi nilai tambah bagi pembaca. Nilai tambah dapat berupa pengetahuan baru, pengembangan pengetahuan, dan penambahan khasanah wawasan pembaca. Isi kejadian yang ada di dalam teks disampaikan dengan pola kausalitas. Pola penyampaian kausalitas meliputi pola sebab akibat dan akibat sebab. Pola sebab akibat disajikan dengan penyampaian uraian sebab dan diakhiri dengan akibat, sedangkan pola akibat sebab dimulai dari uraian sebagai akibat dan dilanjutkan dengan uraian sebagai penyebab.

Bacalah teks berikut dengan saksama!

Memanen Rupiah dari Kelor Timor

Mali seorang petani di perbatasan Indonesia-Timor Leste terlihat bersama tiga saudaranya memikul kelor seusai panen dari kebun menuju tempat penimbangan. Kelor campuran tangkai dan daun seberat 110 kilogram tersebut dijual Rp550.000 atau Rp5.000 per kilogram. Harga yang cukup tinggi untuk ukuran tanaman liar yang dahulu hanya menjadi makanan sapi.

Hasil kelor yang didapat Mali ternyata telah melalui proses panjang. Sebelum benih kelor ditanam, lahan diperiksa dahulu oleh penyuluh pertanian yang melibatkan anak-anak muda di Desa Kufeu, Kabupaten Malaka, Nusa Tenggara Timur. Mereka tergabung dalam kelompok tani. Merekalah yang memastikan lahan bebas dari pestisida melalui pemeriksaan di laboratorium. Selain tanah tanaman kelor yang akan dijadikan sebagai bibit juga diperiksa mulai dari daun sampai akar tanaman.

Setelah ditanam, penyuluh beberapa kali memeriksa kondisi tanaman sebelum 4.554 pohon kelor milik Mali dipanen. Pemeriksaan itu untuk memastikan kelor benar-benar organik. Kelor yang cocok tumbuh di tanah berpasir dan sedikit berbatu itu sudah bisa dipanen setelah enam bulan ditanam. Panen berikutnya setiap dua minggu. Satu pohon kelor bisa produktif hingga 50 tahun.

Dalam prosesnya, seusai ditimbang, kelor dicuci, lalu daunnya dirontokkan secepat mungkin. Waktu untuk mengeringkan daun kelor (menggunakan alat pengering) seusai dicuci maksimal 4 jam. Jika melewati 4 jam maka daun kelor akan menguning, kualitasnya anjlok, sehingga tak bisa digunakan sebagai bahan baku produksi. Dalam proses pengeringan daun kelor ini diletakkan di atas rak. Setiap tiga jam, daun dibalik selama 3-4 hari dengan suhu 24-38 derajat Celsius. Setelah kering daun kelor ini digunakan sebagai bahan baku teh kelor, sabun, dan *handbody* losion.

Ketiga produk organik dari olahan daun kelor tersebut dari waktu ke waktu kian diminati konsumen. Khasiat kelor membuat para pembeli mendatangi desa di pedalaman Pulau Timor itu sekalipun harus melewati jalanan rusak parah. Teh kelor misalnya, diyakini punya khasiat, diantaranya menurunkan kolesterol, menjaga daya tahan tubuh, dan

menetralkan kadar gula darah.

Siklus produksi, mulai penanaman hingga pengolahan, dalam pengawasan ketat penyuluh pertanian dan kelompok tani. Mereka dilatih mengembangkan kelor sejak tahun 2014. Melihat hasilnya yang menguntungkan para petani bersemangat menanam kelor. Mereka mendaftarkan lahan dan mengikuti persyaratan yang ditetapkan, yakni tanpa menggunakan pestisida. Dari awalnya hanya 9 petani yang bergabung, kini menjadi 178 petani dari enam desa. Total lahan yang didaftarkan mencapai 86 hektar, sedangkan yang lolos inpeksi 64 hektar. Penerima manfaat dari pengolahan kelor di daerah itu mencapai lebih dari 1.000 orang.

Kehadiran pengolahan kelor organik di Desa Kufeu, Kabupaten Malaka, Nusa Tenggara Timur mampu menyerap anak-anak muda dan para ibu-ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan tetap. Sebanyak 17 orang bekerja di sana. Ini setidaknya menutup ruang mereka menjadi tenaga kerja secara legal maupun illegal di Negeri Jiran. Saat ini produk olahan kelor organik yang diberi nama Maspete ini sedang menunggu proses sertifikasi oleh tim dari Amerika Serikat, Uni Eropa, dan Jepang. Jika sukses sertifikasi maka pengembangan bisnis kelor akan semakin bergairah. Produk kelor dari pedalaman Pulau Timor, NTT, itu akan melenggang ke pasar dunia. Petani akan terus memanen rupiah dari setiap daun kelor yang tumbuh.

Sumber: Kompas, 16 Maret 2020

Tugas

1. Mengapa kesan masyarakat terhadap petani adalah miskin dan tradisional?
2. Bagaimana caranya kelor dapat membantu perekonomian masyarakat di Desa Kufeu, Kabupaten Malaka, Nusa Tenggara Timur?
3. Mengapa daun kelor di Desa Kufeu, Kabupaten Malaka, Nusa Tenggara Timur dapat bernilai ekonomis tinggi?
4. Selain diolah menjadi teh kelor, sabun, dan *handbody* losion olahan apalagi yang dapat kalian kembangkan dari bahan baku daun kelor?
5. Selain daun kelor tanaman apa saja yang dapat dikembangkan hingga menjadi olahan yang bernilai ekonomis tinggi?

C. Struktur Teks Eksplanasi

1. Pernyataan Umum

Pernyataan umum adalah pernyataan yang mengemukakan gambaran umum informasi atau hal yang akan disampaikan. Pada umumnya pernyataan ini berupa gambaran awal tentang apa yang akan disampaikan dengan pernyataan yang bersifat umum. Tujuan bagian ini untuk memberikan gambaran kepada pembaca tentang materi yang akan disampaikan.

Contoh :

Angin topan adalah pusaran angin kencang dengan kecepatan angin 120 km/jam atau lebih. Angin ini sering melanda di wilayah tropis tepatnya daerah-daerah yang terletak di antara garis lintang utara dan selatan. Angin topan disebabkan oleh perbedaan tekanan dalam suatu suhu udara dalam sistem cuaca. Angin paling kencang yang terjadi di daerah tropis ini umumnya berpusar radius ratusan kilometer di sekitar wilayah dengan sistem tekanan yang rendah dengan kecepatan sekitar 20km/jam.

Disarikan dari maruyamaimam.blogspot.com

2. Urutan Alasan Logis

Urutan alasan logis yang terdapat di dalam teks ekplanasi dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok sebagai berikut.

a. Urutan Kausal

Urutan kausal mencakup dua pola yaitu urutan dari sebab ke akibat, dan urutan akibat ke sebab. Pada pola pertama suatu masalah di anggap sebagai sebab, yang kemudian di lanjutkan dengan perincian – perincian yang menelusuri akibat-akibat yang mungkin terjadi.

b. Urutan Pemecahan Masalah

Urutan pemecahan masalah ini di mulai dari suatu masalah tertentu, kemudian bergerak menuju kesimpulan umum atau pemecahan atas masalah tersebut . Sekurang – kurangnya teks yang menggunakan landasan pemecahan masalah terdiri dari dua bagian utama, yaitu deskripsi mengenai peristiwa atau persoalan, dan alternatif untuk jalan keluar dari masalah yang di hadapi. Dengan demikian untuk memecahkan masalah secara tuntas, penulis harus benar-benar menemukan semua baik yang langsung maupun yang tidak langsung berhubungan dengan masalah tersebut. Setiap masalah tersebut tidak bisa hanya terbatas pada penemuan sebab-sebab, tetapi juga harus menemukan semua akibat baik yang langsung maupun yang tidak langsung, yang sudah terjadi maupun yang akan terjadi kelak .

Contoh urutan alasan logis

Secara singkat dapat dijelaskan bahwa angin adalah udara yang bergerak . Menurut Buys Ballot, ahli ilmu cuaca dari Perancis, angin adalah masa udara yang bergerak dari daerah bertekanan maksimal ke daerah bertekanan minimal. Gerakan masa udara yang arahnya horizontal dikenal dengan istilah angin. *Anemometer* adalah alat yang digunakan untuk mengukur kecepatan angin. Satuan yang biasa digunakan dalam menentukan kecepatan angin adalah km/jam atau knot (1 knot = 0,5148 m/det = 1,854 km/jam). Sistem penamaan angin biasanya di hubungkan dengan arah datangnya massa udara tersebut.

Disarikan dari maruyamaimam.blogspot.com

c. Simpulan

Membuat simpulan isi bacaan berarti mengambil intisari bacaan. Dalam sebuah paragraf eksposisi atau argumentasi, simpulan paragraf biasanya tercermin pada kalimat topik. Oleh sebab itu, simpulan berkaitan dengan ide pokok paragraf. Perhatikan contoh berikut!

Tsunami tercipta karena permukaan dasar laut bergerak naik turun (pergeseran lempeng di dasar laut) di sepanjang patahan selama gempa terjadi. Akhirnya patahan tersebut menyebabkan keseimbangan air menjadi terganggu. Semakin besar daerah patahan yang terjadi, maka semakin besar pula tenaga gelombang gempa bumi yang ada di dasar laut sehingga menyebabkan gelombang yang sangat besar. Gelombang besar dari dasar laut inilah yang disebut tsunami.

Bacalah teks berikut dengan saksama!**Rumpul Laut Varietas Baru Dikembangkan di Sultra**

Kehadiran Kulisusu, rumput laut varietas baru yang dikembangkan di Sulawesi Tenggara menjadi oase untuk meningkatkan produktivitas rumput laut. Varietas baru ini memiliki daya tahan tinggi, persentase karagenan besar, dan produksi yang banyak. Kulisusu juga akan dikembangkan di beberapa daerah lain di sekitar Sulawesi Tenggara.

Varietas Kalisusu merupakan persilangan bibit rumput laut lokal dengan kultur jaringan. Bibit diambil melalui proses seleksi bibit terbaik yang memakan waktu Sembilan bulan. Bibit terbaik lantas dikirim ke Laboratorium Seameo Biotrop di Bogor untuk dilakukan kultur jaringan selama lebih kurang dua tahun. Hasilnya dibawa kembali dan disilangkan dengan bibit lokal terbaik yang diseleksi lagi dengan metode stek lurus.

Dengan pola pengembangan seperti ini hasil varietas rumput laut Kalisusu jauh lebih baik daripada varietas lokal atau varietas lainnya. Dari hasil riset, daya tahan hidup varietas ini mencapai 100 persen dengan pertumbuhan mencapai 10 persen per hari lebih cepat dibanding varietas lokal. Rumput laut ini juga bisa bertahan di sanitas atau tingkat keasinan rendah di angka 10 *part per thousand* dan cuaca ekstrem. Tidak hanya itu, kadar karagenan rumput laut Kalisusu ini mencapai 60 persen jauh lebih banyak jika dibandingkan dengan varietas lokal. Kadar penyusutan juga mencapai 7 berbanding 10, jauh lebih baik daripada varietas lokal yang berkisar 1-5 berbanding 10.

Selama tahun 2019, rumput laut varietas ini baru dikembangkan di Kabupaten Buton Utara. Jika pada awal pembibitan hanya mencapai 5 ton, kini terus meningkat hingga 100 ton. Nama Kalisusu dari varietas rumput laut baru ini diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Buton Utara, sesuai nama Teluk Kalisusu yang menjadi lokasi pengembangan.

Potensi rumput laut di Sulawesi Tenggara masih sangat besar. Dari 7.000 hektar, saat ini baru 1.000 hektar yang dipergunakan untuk budidaya rumput laut. Diharapkan dengan adanya varietas Kalisusu ini pengembangan budidaya rumput laut di Sulawesi Tenggara dapat maksimal. Permasalahan yang selama ini dihadapi petani rumput laut adalah kurangnya ketersediaan bibit yang berkualitas. Dengan adanya bibit yang berkualitas ini petani rumput laut dapat maksimal mengelola potensi rumput laut di Sulawesi Utara, sehingga kesejahteraan petani rumput laut dapat meningkat.

Sumber: Kompas, 20 Februari 2020

Tugas

1. Mengapa varietas baru rumput laut yang diberinama Kalisusu dapat menjadi oase bagi petani rumput laut di Sulawesi Tenggara?
2. Bagaimana proses riset varietas Kalisusu hingga menjadi varietas unggul dibandingkan dengan varietas lokal?
3. Olahan apa saja yang dapat dikembangkan dari bahan baku rumput laut? Jelaskan pendapatmu!
4. Jika kalian menjadi petani rumput laut di Sulawesi Tenggara apa yang akan kalian lakukan dengan adanya varietas baru dan luas lahan yang belum dimanfaatkan secara maksimal?
5. Amatilah permasalahan yang ada di sekitar kalian terkait dengan pertanian! Solusi apa yang dapat kalian sampaikan untuk mengatasi permasalahan tersebut?

D. Proses Menarik Simpulan

Di dalam proses menarik suatu simpulan bisa dilakukan dengan penalaran secara logis dan sistematis. Dari proses pengambilan simpulan itu, penalaran dibedakan menjadi dua yaitu penalaran induktif dan deduktif.

1. Penalaran Induktif

Penalaran induktif adalah proses penalaran yang bertolak dari peristiwa-peristiwa yang sifatnya khusus menuju pernyataan atau simpulan umum.

Penalaran induktif meliputi :

a. Generalisasi

Proses penalaran yang bertolak dari sejumlah fakta atau gejala khusus yang diamati lalu ditarik simpulan umum tentang sebagian atau seluruh gejala yang diamati itu. Jadi, generalisasi merupakan pernyataan yang berlaku umum untuk semua atau sebagian besar gejala yang diamati. Di dalam pengembangan karangan, generalisasi perlu ditunjang atau dibuktikan dengan fakta-fakta, contoh-contoh, data statistik, yang merupakan spesifikasi atau ciri khusus sebagai penjelasan lebih lanjut.

Contoh :

Pemerintah mendirikan sekolah sampai ke pelosok. Puskesmas didirikan di mana-mana. Lapangan kerja baru diciptakan. Pembangunan rumah ibadah diperbanyak atau dibantu pemerintah. *Memang menjadi tugas pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.*

b. Analogi

Proses penalaran yang berdasar pada pembagian dan terhadap sejumlah gejala khusus yang memiliki kesamaan, kemudian ditarik simpulan.

Contoh :

Secara tak sengaja Amara mengetahui bahwa pensil merek Bagus 2B menghasilkan gambar vignet yang memuaskan hatinya. Pensil itu sangat lunak dan menghasilkan garis-garis hitam dan tebal. Karena itu selama bertahun-tahun ia selalu memakai pensil itu untuk membuat vignet, tetapi ketika ia berlibur di rumah nenek di sebuah kota kecamatan ia kehabisan pensil. Ia mencari di toko-toko di kota itu tetapi tidak ada. Akhirnya daripada tidak dapat mencorat-coret ia memilih merek lain yang sama lunaknya dengan Bagus 2B. *"Ini tentu akan menghasilkan vignet yang bagus juga," putusya.*

c. Sebab-Akibat

proses penalaran yang dimulai dengan menggunakan fakta yang berupa sebab dan sampai pada simpulan yang merupakan akibat atau sebaliknya.

Contoh :

Bangsa Indonesia suka berkelompok. Kepentingan perorangan ada, tetapi kalau kepentingan bersama membutuhkan, kepentingan bersama didahulukan. Dengan demikian antara kepentingan perorangan dan kepentingan bersama berjalan serasi. *Oleh karena itu,* untuk melakukan sesuatu secara bersama, secara terkoordinasi dengan baik.

2. Penalaran Deduktif

Penalaran deduktif adalah penalaran yang bertolak dari pernyataan yang bersifat umum menuju pada pernyataan atau simpulan khusus. Menarik simpulan dengan penalaran deduktif dibedakan menjadi 2 yaitu :

1. Menarik simpulan berdasarkan satu premis, premis adalah pernyataan yang mendasari penalaran untuk menarik simpulan.

Contoh :

Premis : Bujur sangkar adalah segi empat sama sisi
Simpulan : a. Bujur sangkar pasti segi empat, tetapi segi empat belum tentu bujur sangkar
 b. Segi empat yang sisi-sisinya horisontalnya tidak sama panjang dengan sisi tegak lurusnya bujur sangkar.

2. Menarik simpulan berdasarkan dua premis atau lebih, dalam hal ini digunakan penalaran *silogisme*.

A. Silogisme kategorial

Premis Umum/ Premis Khusus/ Simpulan

Premis Umum : A = B	Keterangan:
Premis Khusus : C = A	A : semua anggota golongan tertentu
Kesimpulan :	B : sifat atau kegiatan A
C = B	C : seseorang atau sesuatu bagian dari A

Contoh: PU : Semua profesor pandai.

PK : Prof. Dr. B.J. Habibie seorang professor.

K : Prof. Dr. B.J. Habibie pandai.

Silogisme yang diperpendek disebut *entinem*

Contoh: C = B karena C = A

Prof. Dr. B.J. Habibie pandai karena beliau seorang profesor.

B. Silogisme Alternatif

PU : Kegagalan panen daerah itu selalu disebabkan oleh banjir atau serangan hama.

PK : Tahun ini kegagalan panen daerah itu tidak disebabkan oleh banjir.

K : Kegagalan panen daerah itu disebabkan oleh serangan hama.

C. Silogisme Hipotesis

PU : Jika hari ini tidak hujan, saya datang ke rumahmu

PK : Hari ini hujan

K : Saya tidak datang ke rumahmu

E. Latihan

1. Bacalah teks berikut dengan saksama!

Penerapan elektronifikasi tol, terutama di jalan tol operasional Jakarta-Surabaya, bertujuan baik untuk mengurangi kemacetan. Meski demikian, elektronifikasi yang diwujudkan dengan penggunaan uang tol elektronik berpotensi menimbulkan masalah jika sejumlah syarat tidak dipenuhi. Syarat tersebut terutama saldo di kartu *e-toll* tidak mencukupi untuk membayar transaksi. Sebagai gambaran tarif tol dalam kota Jakarta hingga pintu tol Pemalang Rp212.500. Oleh karena itu, pemakai jalan tol harus menyiapkan saldo yang cukup jika melewati jalan tol.

Simpulan paragraf tersebut adalah ...

- A. Permasalahan pembayaran di jalan tol dapat diatasi dengan penerapan elektronifikasi tol.
- B. Penerapan elektronifikasi tol telah menurunkan angka kemacetan di jalan tol selama arus mudik.
- C. Transaksi menggunakan kartu *e-toll* lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan uang kertas.
- D. Besarnya tarif tol Jakarta-Surabaya menyebabkan permintaan kartu *e-toll* mengalami peningkatan.
- E. Pemakai jalan tol harus menyiapkan saldo yang cukup agar tidak terjadi masalah pembayaran tol.

2. Bacalah teks berikut dengan saksama!

Diperkirakan lebih dari 500 warga Kabupaten Seram, Maluku, tidak terakomodasi dalam mudik gratis. Hal ini karena dua kapal yang disediakan pemerintah hanya cukup mengangkut 405 penumpang. Warga berharap ada solusi dari pemerintah agar mereka dapat merayakan Lebaran di kampung halaman. Warga yang belum terangkut itu dengan daerah tujuan pulau-pulau kecil, seperti Geser, Gorom, Kesui, dan Teor.

Simpulan paragraf tersebut adalah ...

- A. Pelayanan akomodasi mudik gratis di Kabupaten Seram, Maluku belum memadai.
- B. Fasilitas akomodasi yang dibelikan pemerintah kepada masyarakat sudah maksimal.
- C. Daerah perbatasan yang memerlukan akomodasi mudik gratis sudah menyediakan kapal.
- D. Pelabuhan-pelabuhan di daerah perbatasan melayani penyeberangan mudik gratis.
- E. Warga masyarakat di Kabupaten Seram, Maluku, antusias menyambut program mudik gratis.

3. Bacalah teks berikut dengan saksama!

Riset tentang mikrobioma khususnya yang berada di dalam usus masih minim. Keberadaan mikrobioma berperan penting dalam adaptasi manusia pada lingkungan dan memengaruhi kesehatan. Kajian mikrobioma atau jasad renik di usus perlu dikembangkan. Hal itu karena mikrobioma berperan penting dalam metabolisme tubuh manusia yang memengaruhi terjadinya obesitas, diabetes, dan penyakit lainnya. Untuk mengetahui efektifitas mikrobioma pada tubuh manusia perlu analisis feses.

Simpulan paragraf tersebut adalah ...

- A. Peranan penting mikrobioma pada tubuh.

- B. Riset tentang mikrobioma masih minim.
- C. Ancaman kekurangan mikrobioma dalam tubuh.
- D. Pengaruh mikrobioma terhadap metabolisme tubuh.
- E. Media perkembangbiakan mikrobioma.

4. Bacalah teks berikut dengan saksama!

Berbagai kendala menimpa perusahaan-perusahaan media sosial dalam beberapa bulan ini. Kebijakan privasi semakin ketat dan berbagai kewajiban lain mengharuskan mereka berubah. Tampak keseimbangan baru dari sekadar euforia inovasi teknologi ke inovasi yang harus menaati aturan yang ada. Perusahaan medsos tidak bisa lagi menghindari dengan mengatakan mereka hanyalah sebuah *platform*. Kini mereka harus ikut bertanggung jawab terhadap isi berita yang disampaikan di media sosial.

Simpulan paragraf tersebut adalah ...

- A. Kendala perkembangan perusahaan media sosial.
- B. Kebijakan pemerintah terhadap pengelolaan media sosial.
- C. Keseimbangan isi berita dengan kebutuhan yang dimuat di media sosial.
- D. *Platform* perusahaan media sosial sebagai bagian dari perkembangan teknologi.
- E. Perusahaan media sosial harus bertanggung jawab terhadap isi berita.

5. Bacalah teks berikut dengan saksama!

Indonesia perlu memanfaatkan potensi sumber daya lokal sebagai keunggulan komparatif untuk membangun industri agro. Tak semua negara mempunyai potensi sumber daya melimpah seperti Indonesia. Masih banyak komoditas agro yang bisa diangkat sehingga bisa seandal kelapa sawit. Produksi yang besar akan memperkuat daya saing industri berbasis agro. Beberapa yang bisa dikembangkan antara lain rumput laut, karet, cokelat, dan kopi. Oleh karena itu Indonesia perlu memanfaatkan sumber daya lokal untuk memperkuat dan mengembangkan industri agro.

Simpulan paragraf tersebut adalah ...

- A. Bangsa Indonesia memiliki potensi sumber daya lokal yang melimpah.
- B. Pembangunan berkelanjutan berbasis agro memiliki banyak keunggulan.
- C. Komoditas agro memiliki potensi yang banyak diminati pengusaha-pengusaha lokal.
- D. Daya tahan komoditas agro dari Indonesia memiliki kualitas unggul dibanding negara lain.
- E. Indonesia perlu memanfaatkan sumber daya lokal untuk mengembangkan industri agro.

6. Bacalah teks berikut dengan saksama!

Peluasan kawasan ganjil-genap menjadi 10 ruas di jalan arteri DKI Jakarta tak serta-merta membuat warga beralih ke transportasi massal seperti bus transjakarta. Sebab infrastruktur transportasi massal dinilai belum memadai. Warga lebih memilih transportasi berbasis daring atau taksi untuk aktivitas sehari-hari. Warga juga mempertanyakan sosialisasi ganjil-genap yang masih minim.

Kalimat simpulan yang sesuai dengan paragraf tersebut adalah ...

- A. Pelaksanaan sistem ganjil-genap di Jakarta mengalami kendala.
- B. Perluasan kawasan ganjil-genap telah berjalan efektif.
- C. Transportasi daring telah digunakan warga sejak dahulu.
- D. Efektivitas sosialisasi sistem ganjil-genap melalui daring.
- E. Infrastruktur transportasi massal belum memadai

7. Bacalah teks berikut dengan saksama!

Sejumlah universitas di Yogyakarta menyatakan telah mengambil sejumlah langkah untuk menangkal paham radikal di kampus. Salah satunya menyelenggarakan sejumlah kegiatan untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada para mahasiswa. Setelah resmi diterima

sebagai mahasiswa, wajib mengikuti sejumlah kegiatan untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila. Mahasiswa juga akan didik dengan nilai-nilai luhur Pancasila, tidak hanya teoretis, tetapi juga praktik.

Tanggapan logis yang sesuai dengan isi teks tersebut adalah ...

- A. Paham radikal di kampus merupakan peninggalan penjajah yang harus dihilangkan dari negara Indonesia.
 - B. Pendidikan nilai-nilai luhur Pancasila secara teoretis dan praktik akan menangkal paham radikal di kampus.
 - C. Mahasiswa di kampus sebaiknya tidak boleh mengakses media massa agar terhindar dari paham radikal .
 - D. Pembuatan poster larangan paham radikal masuk kampus dinilai efektif karena banyak dibaca masyarakat.
 - E. Gaya hidup individu yang cenderung menyendiri memudahkan paham radikal masuk dalam pikiran mahasiswa.
8. Bacalah teks berikut dengan saksama!

Saat ini banyak kaum wanita ingin cantik. Sebagian dari mereka menggunakan kosmetik yang dengan cepat menjadikan mereka cantik meskipun mengandung bahan berbahaya. Kosmetik tersebut mudah didapat pasar dengan harga murah. Mereka tidak menyadari bahwa penggunaan kosmetik jenis ini dalam jangka waktu lama akan menyebabkan iritasi kulit dan kanker kulit.

Tanggapan logis yang sesuai dengan isi paragraf tersebut adalah ...

- A. Wanita yang ingin cantik harus rajin membeli kosmetik yang dijual di pasar.
 - B. Produk kosmetik mahal banyak ditemukan di pasar dan salon kecantikan terkenal.
 - C. Seharusnya para wanita memakai kosmetik yang mahal sesuai dengan pesan iklan.
 - D. Sebaiknya pemerintah menarik peredaran kosmetik yang mengandung zat berbahaya.
 - E. Cantik itu wajib sehingga wanita harus membeli kosmetik yang berkualitas
9. Bacalah teks berikut dengan saksama!

Tim SAR gabungan menemukan dua benda yang diduga merupakan bagian dari Kapal Motor Sinar Bangun di kedalaman 490 meter. Penemuan benda itu berkat penggunaan alat pendeteksi bawah air. KM Sinar Bangun tenggelam di perairan Danau Toba. Sebanyak 184 penumpang masih hilang, 19 orang selamat, dan 3 orang tewas. Kapal yang berangkat dari Pelabuhan Simanindo menuju Pelabuhan Tigaras itu diduga tenggelam karena kelebihan muatan dan cuaca buruk.

Tanggapan logis yang sesuai dengan isi teks tersebut adalah ...

- A. Penggunaan alat pendeteksi bawah air akan memudahkan pencarian KM Sinar Bangun yang tenggelam.
 - B. Danau Toba tidak layak untuk penyeberangan karena terlalu dalam sehingga membahayakan kapal.
 - C. Alat pendeteksi bawah air sudah selayaknya dimiliki untuk mengatasi kecelakaan di Danau Toba.
 - D. Para penumpang sebaiknya tidak lagi menggunakan kapal motor karenaperubahan cuaca sulit diduga.
 - E. Kelebihan muatan Kapal Motor Sinar Bangun sudah menjadi hal yang biasa pada saat mudik lebaran.
10. Bacalah teks berikut dengan saksama!

Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi meresmikan Laboratorium Lapangan Pusat Unggulan Iptek Garam Universitas Trunojoyo Madura. Tempat ini diproyeksikan menjadi pusat inovasi garam Indonesia. Kebutuhan garam Indonesia 2,6 juta ton per tahun. Namun, produksi baru 1,2 – 1,6 juta ton. Mayoritas produksi garam nasional hingga kini masih



tradisional dan bergantung pada alam.

Tanggapan positif yang sesuai dengan isi teks tersebut adalah ...

- A. Industri garam tradisional harus dipertahankan untuk menjaga keseimbangan produksi dan kebutuhan nasional.
- B. Garam hasil produksi secara tradisional memiliki kualitas lebih baik dari pada hasil produksi laboratorium.
- C. Garam hasil produksi laboratorium dijual di pasaran dengan harga yang mahal karena berkualitas dan bersih.
- D. Dengan adanya laboratorium garam diharapkan produksi garam mampu mencukupi kebutuhan garam nasional.
- E. Langkah pemerintah untuk mendirikan laboratorium garam nasional akan mematikan industri garam tradisional.

**MATERI 3
TEKS CERAMAH**

A. Pengertian Teks Ceramah

Ceramah adalah penuturan dan penerangan secara lisan oleh penceramah kepada pendengar. Pendengar memperhatikan secara saksama materi yang disampaikan. Tujuan dari ceramah yaitu memberikan nasihat yang pada umumnya berlandaskan agama dan aturan-aturan yang berlaku.

Jenis-jenis ceramah terdiri atas ceramah umum dan ceramah khusus. Ceramah umum yaitu ceramah yang bertujuan memberikan nasihat dan petunjuk yang ditujukan kepada khalayak umum. Ceramah umum bersifat menyeluruh, tidak ada batasan-batasan apapun seperti usia, jenis kelamin, agama, dan sebagainya. Ceramah khusus yaitu ceramah yang bertujuan untuk memberikan nasihat dan petunjuk-petunjuk kepada kelompok tertentu dengan materi yang sesuai dengan kelompok tersebut.

Unsur-unsur ceramah terdiri atas penceramah, pendengar, materi, dan metode ceramah. Penceramah yaitu orang yang melakukan kegiatan ceramah. Penceramah sebagai narasumber yang wajib memiliki ilmu pengetahuan yang memadai terkait dengan materi yang disampaikan. Pendengar yaitu orang yang menerima nasihat dan petunjuk dari penceramah. Pendengar yang baik mampu menangkap hal-hal penting yang disampaikan penceramah.

Bacalah teks berikut dengan saksama!

Assalamu'alaikum w.w.

Yang saya hormati Bapak/Ibu Guru dan yang saya banggakan teman-teman siswa SMK Negeri 4 Yogyakarta

Puji dan syukur marilah senantiasa kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada kita sehingga pada pagi hari ini kita bisa berada di aula sekolah dalam rangka Hari Peduli Sampah Nasional.

Bapak/Ibu Guru dan teman-teman yang berbahagia, seperti kita ketahui bahwa sampah dari waktu ke waktu semakin banyak terutama sampah kantong plastik. Kantong plastik merupakan sampah yang banyak dibuang karena kebanyakan hanya sekali pakai. Kebijakan pemerintah tentang kantong plastik berbayar, belum banyak direspon oleh masyarakat. Masyarakat juga masih enggan untuk membawa tas sendiri saat belanja.

Semakin banyaknya sampah terutama kantong plastik, oleh masyarakat hanya dibakar bahkan ada yang dibuang ke sungai. Sampah plastik yang berada di air dan tanah telah menambah kesengsaraan alam. Hal ini dikarenakan sampah plastik akan terurai dalam waktu lebih kurang 500 tahun. Lamanya waktu terurai dalam tanah menyebabkan terhambatnya fungsi resapan tanah dan rusaknya kesuburan tanah. Jika sampah plastik banyak menumpuk di sungai maka aliran air juga terhambat, dan saat musim penghujan dapat menyebabkan banjir.

Contoh kasus tersebut hanyalah sebagian kecil permasalahan yang ada di masyarakat terkait dengan permasalahan sampah khususnya kantong plastik. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan upaya dari semua masyarakat. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan sampah plastik adalah meminimalkan penggunaan plastik sekali pakai. Jika berbelanja sebaiknya membawa tas sendiri. Jika terpaksa menggunakan plastik sebaiknya plastik yang telah digunakan dikumpulkan dan didaur ulang.

Bapak/Ibu Guru dan teman-teman yang berbahagia, demikian ceramah singkat dalam rangka Hari Peduli Sampah Nasional. Mari kita jaga lingkungan kita dengan meminimalkan penggunaan plastik. Harapan saya sekecil apapun tindakan kita terhadap penanganan sampah akan membawa harapan bagi alam kita semakin baik. Apabila banyak kekurangan dalam pidato ini saya mohon maaf. Atas perhatian Bapak/Ibu dan teman-teman saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum ww.

Tugas

1. Jawablah pertanyaan berikut dengan saksama!
 - a. Apa yang akan kamu lakukan jika menemukan sampah plastik di sekitarmu?
 - b. Apa saja bahaya sampah plastik bagi kehidupan manusia?
 - c. Mengapa sampah plastik menjadi permasalahan yang harus diatasi?
 - d. Bagaimana cara mengatasi permasalahan sampah plastik?
 - e. Selain sampah plastik, sampah apa saja yang ada di sekitarmu? Bagaimana cara menangani sampah tersebut?
2. Amatilah penanganan sampah yang ada di sekitarmu, kemudian ceritakan kembali pengamatanmu tersebut di depan kelas!

B. Struktur Teks Ceramah

Teks ceramah memiliki tiga struktur yaitu pendahuluan, isi ceramah, dan penutup.

1. Pendahuluan

Bagian pendahuluan berisi tentang sapaan, ucapan puji dan syukur, dan tema ceramah. Sapaan dalam ceramah ditujukan kepada para pendengar. Tujuan dari sapaan ini memberikan perhatian dan sebagai komunikasi awal dalam ceramah. Hal ini dikarenakan ceramah merupakan salah bentuk komunikasi satu arah dan agar pendengar merasa diperhatikan oleh pembicara. Ucapan puji dan syukur merupakan ungkapan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah yang diberikan kepada makhluk-Nya. Ucapan ini juga menandakan bahwa kita selaku manusia selalu memiliki rasa syukur dan dijauhkan dari sifat sombong. Tema ceramah disampaikan di awal sebagai gambaran pembicaraan yang akan dilakukan pembicara dalam ceramah.

2. Isi

Bagian isi teks ceramah berupa uraian tentang topik yang disampaikan kepada pendengar. Bagian ini merupakan bagian yang mengulas topik dengan penjelasan-penjelasan yang logis. Pada umumnya pembicara sering menggunakan ilustrasi-ilustrasi yang menggambarkan topik yang disampaikan. Untuk menguraikan bagian isi dapat digunakan beberapa teknik yaitu teknik mengibur, membujuk, menginformasikan, dan memengaruhi. Penggunaan Bahasa kiasan seperti peribahasa, kata-kata mutiara dan pantun bisa juga digunakan untuk menarik perhatian pendengar.

3. Penutup

Bagian penutup teks ceramah berisi simpulan dan harapan dari uraian materi yang disampaikan. Simpulan ini berfungsi untuk menekankan kembali atau mengingatkan kembali materi ceramah yang disampaikan. Selain itu, bagian penutup juga berisi permohonan maaf apabila terdapat kekurangan atau kata-kata yang tidak berkenan di hati pendengar. Hal ini dimaksudkan sebagai bentuk kesopanan pembicara.

Bacalah teks berikut dengan saksama!

Assalamu'alaikum ww.

Yang terhormat Camat Imogiri, yang saya hormati Lurah Desa Karangtengah, dan yang saya banggakan warga masyarakat Dusun Kemasam.

Puji dan syukur marilah senantiasa kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada kita sehingga pada malam hari ini kita dapat melaksanakan peringatan Kemerdekaan Indonesia yang ke-75.

Hadirin yang saya hormati, pada saat ini kita memperingai HUT RI yang ke-75, marilah sejenak mengenang perjuangan para pahlawan yang telah gugur dalam merebut dan memertahankan negara kita dari para penjajah. Pahlawan-pahlawan yang telah gugur adalah orang-orang hebat yang dengan tulus ikhlas mengorbankan jiwa dan raga untuk merebut dan mempertahankan kemerdekaan. Semangat rela berkorban, untuk bangsa dan negara yang besar ini wajib kita teladani.

Bayangkan jika, jika tidak ada semangat rela berkorban dari para pahlawan tidak mungkin kita bisa menikmati kemerdekaan saat ini. Para pahlawan rela mengorbankan harta benda, keluarga, jiwa, dan raga untuk bangsa ini. Mereka tidak pernah peduli apakah pengorbanan mereka dikenang maupun dihargai, yang ada pada saat itu hanya merdeka. Sebuah kata yang mampu membawa perubahan bagi tatanan kehidupan bangsa Indonesia menuju bangsa yang adil dan makmur.

Sebagai generasi muda yang hidup pada masa kemerdekaan ini sudah menjadi kewajiban kita untuk meneruskan perjuangan para pahlawan. Perjuangan mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia menjadi bangsa yang besar dengan pembangunan yang merata sehingga seluruh rakyat Indonesia merasakan kesejahteraan dan bangga menjadi warga Indonesia. Bagi kalian yang masih pelajar dan mahasiswa, belajarlah dengan sungguh-sungguh. Pelajari dan kembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Jangan sampai kalah dengan negara-negara tetangga.

Hal lain yang tidak kalah penting adalah semangat nasionalisme yang harus terus dipupuk. Salah satunya adalah menggunakan produk-produk dari anak-anak bangsa. Produk dalam negeri harus menjadi kebanggaan dari dalam diri kita. Kita harus bangga mengenakan pakaian batik yang merupakan produk asli Indonesia. Kita harus bangga mengonsumsi ubi, ketela, sayur, dan buah-buahan asli Indonesia.

Hadirin yang saya hormati dengan menghargai perjuangan para pahlawan kita akan mampu menjiwai semangat perjuangan mereka. Mencintai dan menggunakan produk dalam negeri merupakan contoh kebanggaan menjadi warga Indonesia. Demikian ceramah saya pada peringatan HUT RI ke-75, apabila ada kata-kata yang tidak berkenan di hati saya mohon maaf.

Wassalamu'alaikum ww.

Tugas

1. Jawablah pertanyaan berikut dengan saksama!
 - a. Jelaskan yang kamu ketahui tentang pahlawan!
 - b. Siapa saja yang kamu anggap pahlawan dalam kehidupanmu? Jelaskan pendapatmu!
 - c. Mengapa kita harus mengenang dan melanjutkan cita-cita pahlawan? Jelaskan pendapatmu!
 - d. Bagaimana cara kita melanjutkan cita-cita pahlawan sesuai dengan bidang kejuruan kita?
 - e. Apa manfaatnya menggunakan produk-produk dan hasil pertanian dalam negeri?
2. Berdasarkan uraian struktur teks ceramah dan contoh teks ceramah tersebut, buatlah satu buah teks ceramah dalam dengan tema "Sumpah Pemuda".
3. Presentasikan hasil pekerjaanmu di depan kelas!

C. Teknik Orasi Ceramah

1. Teknik Impromptu atau Spontanitas

Teknik impromptu atau spontanitas adalah teknik ceramah serta merta dan tanpa persiapan. Teknik ini biasanya dilakukan oleh publik figur di masyarakat pada acara tertentu. Isi materi disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Pengalaman dan pengetahuan merupakan kunci kesuksesan dari Teknik pidato ini. Keunggulan dari teknik ini materi ceramah bebas dikembangkan oleh pembicara. Kelemahan dari Teknik ini apabila pembicara tidak memiliki pengalaman dan pengetahuan yang cukup maka materi yang disampaikan tidak sesuai dengan tema ceramah.

2. Teknik Menghafal

Teknik ceramah dengan menghafal yaitu Teknik ceramah yang dilaksanakan dengan cara menghafalkan materi yang akan disampaikan. Pada umumnya ceramah ini dilakukan oleh para pemula. Pembicara biasanya menyiapkan materi dahulu ceramah, kemudian materi tersebut dihafalkan. Kelebihan teknik ini materi pidato dapat tersampaikan dengan baik,

pembicara juga memungkinkan pengembangan materi. Kelemahan dari teknik ini sangat dipengaruhi oleh kemampuan pembicara dalam menghafalkan materi.

3. Teknik Naskah

Teknik naskah dalam ceramah yaitu teknik yang digunakan pembicara dengan cara membaca naskah yang telah ditulis. Pada umumnya Teknik ini digunakan oleh para pejabat yang menghadiri suatu pertemuan. Tujuannya agar materi yang disampaikan sesuai dengan tema dan peraturan yang berlaku. Keunggulan dari Teknik ini yaitu materi yang disampaikan sesuai dengan tema dan materi mudah disampaikan. Kelemahan dari teknik ini gaya bicara dari pembicara monoton sehingga menimbulkan kebosanan bagi pendengar dan pembicara tidak dapat mengembangkan materi pembicaraan selain dari naskah yang telah dibuat.

4. Teknik Ekstemporan

Teknik ekstemporan yaitu teknik ceramah dengan membuat catatan-catatan pokok yang merupakan garis-garis besar dari materi yang disampaikan. Pada umumnya para pembicara menggunakan teknik ini karena lebih leluasa mengembangkan materi dan materi yang disampaikan tidak keluar dari tema. Keunggulan dari teknik ini yaitu pembicara bebas mengeskpresikan kata, suasana menjadi lebih komunikatif, dan pendengar merasa diperhatikan pembicara. Kelemahan dari teknik ini yaitu pembicara dituntut untuk pandai merangkai kata dan mengembangkan materi.

Bacalah teks berikut dengan saksama!

Assalamu'alaikum ww.

Yang terhormat Kepala Dinas Dikpora DIY, yang saya hormati Bapak/Ibu Guru Pembimbing, dan teman-teman peserta kegiatan Klinik Sains 2020.

Pada kesempatan hari ini, marilah kita selalu memanjatkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan berbagai kenikmatan kepada kita, salah satunya adalah nikmat kesempatan. Nikmat kesempatan dari Tuhan Yang Maha Esa telah mempertemukan kita dalam kegiatan Klinik Sains 2020.

Hadirin yang saya hormati, seperi kita ketahui bahwa rumput laut merupakan salah satu potensi hasil laut yang belum banyak dimanfaatkan. Padahal kandungan nutrisi yang ada di dalam rumput laut sangat besar dan baik untuk tubuh kita. Rumput laut mengandung vitamin, mineral koloidal, asam lemak esensial, asam amino, fucoidan, alginat, polifenol, dan berbagai enzim yang diperlukan tubuh.

Di daerah Pesisir Pantai Selatan DIY, ketersediaan rumput laut sangat banyak. Pemanfaatannya pun baru sebatas dijadikan sayuran dan campuran minuman, sehingga kurang maksimal terutama untuk meningkatkan perekonomian nelayan. Salah satu solusi yang saya sampaikan untuk memaksimalkan potensi rumput laut yaitu dengan olahan dodol rumput laut.

Dodol rumput laut merupakan dodol yang terbuat dari bahan baku rumput laut dengan tambahan gula pasir, tepung ketan, santan, garam, air, dan vanili. Cara membuatnya pun sangat mudah. Rumput laut yang sudah dicuci bersih diblender. Panaskan santan dan gula pasir sampai mendidih, tambahkan garam secukupnya kemudian masukkan bubuk rumput laut dan tepung ketan, aduk hingga mengental. Tambahkan vanili sebelum adonan diturunkan dari api. Tuangkan adonan ke cetakan/loyang dan dinginkan. Potong dodol yang sudah mengeras dengan ukuran 1x4 cm. Dodol yang sudah dipotong kemudian dikemas dengan menggunakan kertas roti atau plastik.

Melalui pengembangan dodol berbahan baku rumput laut ini diharapkan rumput laut dapat dimanfaatkan secara maksimal dan mampu meningkatkan perekonomian para nelayan. Di sela-sela melaut para nelayan dapat membuat olahan ini. Demikian ceramah yang dapat saya sampaikan atas perhatian hadirin saya ucapkan terimakasih. Apabila ada kesalahan dalam ceramah ini saya mohon maaf.

Wasslamu'alaikum w.w.

Tugas

1. Jawablah pertanyaan berikut dengan saksama!
 - a. Potensi apa saja yang dapat dikembangkan dari rumput laut selain dibuat dodol?
 - b. Selain rumput laut, pengembangan apalagi yang dapat kamu lakukan untuk membuat dodol?
 - c. Mengapa potensi rumput laut belum banyak dikembangkan?
 - d. Gagasan apa saja yang dapat kamu sampaikan untuk meningkatkan perekonomian para nelayan?
 - e. Bagaimana cara pemasaran dodol rumput laut agar efektif dan efisien sesuai dengan era sekarang?
2. Buatlah satu buah teks ceramah dan sampaikan di depan kelas dengan teknik yang kamu kuasai!

D. Teks Kebahasaan dan Kata, Sinonim dan Antonim

Teks kebahasaan yang terkait dengan ceramah yaitu penggunaan Bahasa yang efektif, sopan, dan mudah dimengerti. Ceramah hendaknya menggunakan kalimat efektif hal ini agar tidak menimbulkan salah penafsiran. Kata-kata ambigu, salah nalar, dan kata-kata tabu pada suatu daerah hendaknya dihindari. Nilai-nilai kesopanan juga harus diperhatikan dalam ceramah, karena akan memengaruhi antensi atau perhatian pendengar. Kata-kata yang dinilai kasar seperti sarkasme harus dihindari. Penggunaan kata-kata yang terlalu tinggi bagi pendengar juga harus dihindari karena akan menyulitkan pendengar untuk memahami materi ceramah.

Kata adalah satuan bahasa terkecil yang dapat berdiri sendiri dengan makna yang bebas. Menurut karakteristiknya kata terbagi ke dalam beberapa jenis. Pembagian kata antara lain: kata kerja, kata benda, kata ganti, kata sifat, kata bilangan, kata keterangan, kata sandang, kata depan, kata sambung, dan kata seru. Kata baku merupakan ragam kata yang cara pengucapan dan penulisannya sesuai dengan kaidah-kaidah standar yang dibakukan. Kaidah standar yang dimaksud berupa: Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), tata bahasa baku bahasa Indonesia, dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Kata tidak baku adalah ragam kata yang cara pengucapan dan penulisannya tidak memenuhi kaidah-kaidah standar tersebut.

Contoh

Kata Baku	Kata Tidak Baku	Kata Baku	Kata Tidak Baku	Kata Baku	Kata Tidak Baku
izin	ijin	cenderamata	Cinderamata	mengubah	merubah
kualitas	kwalitas	sistem	Sistim	menyuruh	mensuruh
nasihat	nasehat	konkret	Konkrit	mengkreasi	mengreasi

Sinonim adalah kata yang memiliki bentuk berbeda namun memiliki arti atau pengertian yang sama. Sinonim bisa disebut juga dengan persamaan kata atau padanan kata. Contoh Sinonim : (binatang:fauna), (bohong:dusta), (haus:dahaga), (jumpa:sua). Antonim adalah kata yang memiliki arti berlawanan satu sama lain. Antonim disebut juga dengan lawan kata. Contoh : (naik-turun), (besar-kecil), (luas-sempit), (sehat-sakit).

E. Latihan

1. Bacalah teks berikut dengan saksama!

Indonesia harus menyiapkan sumber daya manusia yang berbasis kompetensi. Jika tidak, negeri ini dipastikan akan menuai manfaat bonus demografi dan mewujudkan cita-cita menjadi delapan negara ekonomi terbesar dunia pada tahun 2045. Oleh karena itu, perlu ada penegasan tentang Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) sebagai acuan lembaga pendidikan dan pelatihan.

Pernyataan yang sesuai dengan isi kutipan teks ceramah tersebut adalah ...

- A. Penerapan SKKNI diharapkan mampu meningkatkan kompetensi sumber daya manusia.**

- B. Manfaat bonus demografi pasti akan didapatkan Indonesia karena jumlah penduduk yang banyak.
- C. Cita-cita menjadi delapan negara ekonomi terbesar dunia hanya dapat dicapai dengan bekerja.
- D. Pada tahun 2045 Indonesia akan menjadi negara besar dengan jumlah penduduk terbesar.
- E. Lembaga pendidikan dan pelatihan harus mampu menjaring calon pekerja yang terampil.

2. Bacalah teks berikut dengan saksama!

Ketimpangan akses pendidikan tinggi di antara kelompok kaya dan miskin tak dapat dibiarkan. Sebab, untuk mengeluarkan masyarakat dari lingkaran kemiskinan, jalan paling efektif adalah pendidikan itu sendiri. Ilmu dan kecakapan menjadi andalan. Dalam hal ini terobosan perguruan tinggi sebagai tempat bertumpunya harapan masyarakat menerima layanan pendidikan bermutu pasca pendidikan menengah sangat ditunggu-tunggu. Ilmu dan keterampilan dapat membuka lapangan kerja dengan produktivitas lebih tinggi.

Pernyataan yang sesuai dengan isi kutipan teks ceramah tersebut adalah ...

- A. Ketimpangan akses pendidikan disebabkan karena perguruan tinggi kurang memperhatikan lingkaran kemiskinan.
- B. Jalan paling efektif untuk mengentaskan kemiskinan masyarakat dengan menjalin kerjasama antara pemerintah dan perguruan tinggi
- C. Kehadiran perguruan tinggi di tengah-tengah masyarakat diperlukan untuk berbagai ilmu dan keterampilan terapan.
- D. Ilmu dan keterampilan yang ada di perguruan tinggi perlu disesuaikan dengan kondisi kesejahteraan di masyarakat.
- E. **Terobosan perguruan tinggi diperlukan untuk mengeluarkan masyarakat dari lingkaran kemiskinan dengan ilmu dan keterampilan.**

3. Bacalah teks berikut dengan saksama!

Aparat berwenang perlu bergandengan tangan untuk menertibkan kawasan wisata Taman Fatahillah di Kota Tua, Jakarta. Kondisi tempat bersejarah itu kini terkepung pedagang kaki lima dan parkir liar. Kawasan alun-alun yang berada di depan Museum Sejarah Jakarta juga semakin semrawut dan penuh tebaran sampah karena kepungan pedagang kaki lima dan puluhan parkir liar yang menyita sebagian bahu jalan dan menutup akses masuk ke Taman Fatahillah.

Pernyataan yang sesuai dengan isi kutipan teks ceramah tersebut adalah ...

- A. Para pedagang yang menghalangi akses ke wisata Taman Fatahillah harus ditindak tegas.
- B. **Penataan kawasan wisata Taman Fatahillah perlu dilakukan dengan cara yang bijaksana.**
- C. Para pedagang kaki lima merasa senang berjualan di kawasan Taman Fatahillah Jakarta.
- D. Pemandangan kumuh dan semrawut di Jakarta sudah merupakan hal yang biasa terjadi.
- E. Aparat berwenang harus mencari solusi penyebab kemacetan di sekitar Taman Fatahillah.

4. Bacalah teks berikut dengan saksama!

Pada masa lalu, buku menu merupakan satu-satunya panduan yang mengubah cara kita memasak. Tak lama kemudian, televisi yang menghadirkan selebritis kuliner mengubah pilihan-pilihan makanan kita. Setelah itu, muncul blog yang menjadi referensi dalam masak-memasak. Kini, yang mengubah kita dalam mengonsumsi makanan adalah instagram. Perkembangan media dari dulu sampai sekarang telah memengaruhi cara memasak.

Isi kutipan teks ceramah tersebut yang tepat adalah ...

- A. **Pengaruh media terhadap cara mengolah makanan.**
- B. Fungsi buku menu masakan dalam kehidupan masyarakat.
- C. Peranan instagram dalam bidang kuliner bagi masyarakat saat ini.
- D. Peranan media televisi dalam bidang kuliner Indonesia.
- E. Pengaruh media sosial dalam bidang kuliner pada masa lalu.

5. Bacalah teks berikut dengan saksama!

Saat ini merupakan waktu yang tepat bagi perusahaan hulu minyak dan gas bumi untuk menggiatkan [...] sumbu minyak bumi. Untuk pertama kalinya sejak jatuhnya hanya minyak pada akhir 2014, harga minyak berada di level dollar AS per barrel. Tingginya harga minyak saat ini [...] menambah pemasukan bagi perusahaan hulu migas.

Kata yang tepat untuk melengkapi paragraf rumpang tersebut adalah ...

- A. eksplorasi, berpotensi
- B. ekspor, berposisi
- C. ekspedisi, bersubsidi
- D. ekstremal, berencana
- E. ekstradisi, berupaya

6. Bacalah teks berikut dengan saksama!

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan suatu usaha atau kegiatan yang bersifat [...] dengan melibatkan warga sekolah, akademisi, penerbit, media massa, masyarakat, dan pemangku kepentingan di bawah koordinasi Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat rumpang tersebut adalah...

- A. komunikatif
- B. rekreatif
- C. partisipatif
- D. inspiratif
- E. inovatif

7. Bacalah teks berikut dengan saksama!

Dalam membuat film [...] ada langkah-langkah dan kiat bagaimana film yang kita produksi disenangi oleh penonton dan tidak memakan biaya yang besar saat memproduksinya

Kata yang tepat untuk mengisi bagian rumpang pada paragraf tersebut adalah

- A. dokumen
- B. dokumentasi
- C. dokumenter
- D. arsip
- E. agenda

8. Bacalah teks berikut dengan saksama!

Usaha mikro, kecil, dan menengah bisa mendapatkan *fasilitas* modal dengan *tehnologi* finansial berprinsip syariah. Bentuknya berupa *aplikasi* pada telepon seluler yang mempertemukan *investor* dengan mitra. Dengan kegiatan para pelaku usaha mendapatkan dana wakaf dan terhindar dari risiko bunga.

Penulisan kata tercetak miring yang tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) adalah ...

- A. fasilitas
- B. tehnologi
- C. syariah
- D. aplikasi
- E. investor

9. Bacalah teks berikut dengan saksama!

Pendidikan vokasi di perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang sesuai kebutuhan industri. Selama ini kurikulum pendidikan vokasi dinilai belum selaras dengan kebutuhan industri. Oleh karena itu, pemerintah menerapkan program magang mahasiswa bersertifikat untuk mendukung penguatan penerapan kurikulum pendidikan vokasi.



Sinonim kata *vokasi* dan *magang* pada teks tersebut adalah

- A. keterampilan dan belajar
- B. kecakapan dan seminar
- C. kemandirian dan karantina
- D. kewirausahaan dan uji coba
- E. kejuruan dan diklat

10. Bacalah teks berikut dengan saksama!

(1) Pengelola obyek vital dan korporasi mulai meningkatkan keamanan jaringan. (2) Langkah dan tindakan ini dilakukan karena kesadaran adanya peningkatan serangan siber. (3) Sejumlah kalangan dan kelompok pemerhati siber mengonfirmasi peningkatan serangan siber akhir-akhir ini. (4) Mereka juga tengah melakukan perbaikan dan pengawasan terhadap ulah para siber yang tidak bertanggung jawab. (5) Ulah para siber yang tidak bertanggung jawab ini, tidak hanya membahayakan dunia maya saja namun juga dunia nyata.

Kalimat yang di dalamnya terdapat kata berantonim ditandai dengan nomor ...

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)
- E. (5)

**MATERI 5
CERITA PENDEK****A. Pengertian Teks Cerpen**

Cerpen merupakan cerita yang memiliki alur atau jalan peristiwa yang memiliki bentuk fisik pendek berbentuk prosa. Cerpen pada umumnya mengulas satu sisi kehidupan tokoh, baik sisi buruk maupun sisi buruk tokoh. Dalam cerpen dikisahkan sepenggal kehidupan tokoh, yang penuh pertikaian, peristiwa yang mengharukan atau menyenangkan, dan mengandung kesan yang tidak mudah dilupakan.

Cerpen memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

1. Alur atau jalan cerita berbentuk tunggal atau sederhana mengisahkan satu tokoh saja dengan permasalahan yang dihadapi.
2. Latar atau setting cerita yang dilukiskan hanya sesaat dan dalam lingkungan terbatas.
3. Pengungkapan masalah dalam kehidupan hanya satu masalah.
4. Pemusatan perhatian cerita hanya pada satu tokoh.

Bacalah teks berikut dengan saksama!

Yuigon

“Kalau kau tidak bisa mengunci mulut saat bersembunyi, hantu akan mendatangiimu, lalu membunuhmu,” kata Yuzuru. “Makanya, saat Musashi berjaga, jangan berteriak sebelum ditemukan walaupun terjadi sesuatu yang mengerikan.” Yuzuru tertawa dengan suara yang tidak enak didengar.

“Hal itu sudah melegenda di Jepang sejak dulu,” kata Hidaka dengan nada yang membuatku sram. “Jadi berhati-hatilah, Narita.”

Walaupun kamu tumbuh bersama-sama, Yuzuru, Hidaka, dan Musashi selalu memanggilku dengan nama magraku, Narita. Tidak pernah mereka memanggilku dengan nama depanku. Tidak pernah mereka bersikap bersahabat kepadaku. Tidak seperti orang tua mereka yang begitu kehilangan saat kedua orang tuaku meninggal dalam kecelakaan; bukti kesetiaan mereka sebagai sahabat orang tuaku.

Yuzuru, Hidaka, dan Musashi sepertinya tidak pernah ingin berurusan denganku. Namun, malam ini mereka mengajakku bermain petak umpet. Tanpa berburuk sangka sedikitpun terhadap sikap bersahabat yang mendadak itu, aku mendengarkan semua ucapan mereka selama kami berjalan ke tempat bermain yang belum kuketahui. Jalan setapak yang kami lalui sepi dan gelap dengan rimbunan semak di sekitarnya. Di sebelah kiri jalan terdengar gemuruh air jeram yang bergolak. Udara dingin terasa menggigit kulit.

“Nah, itu dia,” Musashi menunjuk sebuah onggokan hitam besar di antara semak-semak lebat. “Di dalam rumah itu kita akan bermain.”

Rumah besar yang kosong dan terlantar itu terlihat menyeramkan.

“Musashi yang berjaga,” kata Hidaka kepadaku. “Dan yang lain bersembunyi sendiri-sendiri. Ingat, kau berteriak, maka hantu datang.”

Kenapa aku merasa tidak enak sejak bersembunyi di dalam kamar gelap itu?

Malam itu begitu dingin dan basah. Sesekali kilasan kilat dari langit yang gerimis meleretkan cahaya ke dalam kamar yang gelap dan terlantar itu. Tidak ada gejala kehidupan di tempat itu kecuali aku yang tiba-tiba menyadari bahwa aku benar-benar sendirian dalam rumah kosong itu. Aku segera berdiri. Kenapa Musashi tidak mencariku?

“Musashi, di mana kamu?!” teriakk ngeri sambil berlari keluar dari kamar tempatku bersembunyi. Kegelapan menyergapku. Udara dingin menusuk tubuhku. “Yuzuru! Hidaka! Kalian di mana?! Jangan tinggalkan aku!”

Di luar Guntur menyambar. Aku berlari tanpa arah dalam kegelapan rumah kosong itu, mencari teman-temanku. Tapi, tidak ada siapa pun kecuali beberapa siluet patung manusia di

sepanjang dinding yang terasa mengawasiku. Jantungku berdeburan. Kenapa teman-teman meninggalkanku sendirian?

Tiba-tiba terdengar suara kikik kecil dari suatu tempat di sampingku. Refleks aku berpaling ke arah suara. Kilasan kilat yang masuk ke dalam ruangan menciptakan siluet beberapa benda panjang roboh ke arahku. Aku menjerit kesakitan saat satu dari besi-besi tua itu merobek wajahku. Sekali lagi kilat menciptakan siluet; kali ini sebuah sosok menyeramkan yang pasti telah merobohkan besi-besi ke arahku tadi.

Aku bersuara saat bersembunyi! Aku...ditemukan dan akan dibunuh oleh hantu!

Dengan tubuh sakit dan berdarah aku segera berlari dari hantu itu. Kutemukan pintu keluar dari ruang kosong itu. Aku terlalu ketakutan untuk menyadari bahwa suara kikik hantu itu adalah suara ketiga temanku. Aku terus berlari menembus kegelapan yang basah dan dingin. Kuabaikan semua panggilan yang memohon kembali.

Batu yang membuatku tergelincir menerjunkan tubuhku ke dalam jeram. Luka di tubuhku semakin banyak dan melebar. Arus jeram itu begitu ganas.

...

Cerpen : Ratih Purwandari

Tugas

1. Permasalahan apa yang terdapat dalam cerita?
2. Siapa saja tokoh yang ada dalam cerita?
3. Jelaskan latar apa saja yang ada dalam cerita!
4. Pesan apa saja yang dapat kamu ambil dari cerita tersebut?
5. Buatlah satu buah paragraf cerita untuk melanjutkan cerita tersebut!

B. Unsur-unsur Teks Cerpen

Cerpen memiliki unsur-unsur pembangun di dalam ceritanya. Unsur-unsur tersebut adalah unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur pembangun cerpen yang berasal dari dalam cerita, sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur pembangun cerita yang berasal dari luar cerita. Unsur intrinsik cerpen terdiri atas:

1. Tema

Tema adalah inti sari cerita yang menjadi pokok pikiran pengarang atau ide dasar sebuah cerita. Dari ide dasar itulah kemudian cerita dibangun oleh pengarang dengan memanfaatkan unsur-unsur yang ada. Tema merupakan pangkal tolak pengarang dalam menceritakan dunia rekaan yang diciptakannya. Pada umumnya tema cerita menyangkut persoalan kehidupan manusia, misalnya keberanian, kasih sayang, kekuasaan dan sebagainya.

2. Alur atau Plot

Alur adalah jalinan cerita atau peristiwa di dalam cerita yang merupakan pola pengembangan cerita yang terbentuk oleh hubungan sebab akibat. Secara umum jalinan cerita terbagi ke dalam bagian-bagian berikut.

- a. Pengenalan situasi cerita (*exposition*)
- b. Pengungkapan peristiwa (*complication*)
- c. Menuju pada konflik (*rising action*)
- d. Puncak konflik (*klimaks*)
- e. Penyelesaian (*ending*)

Inti dari alur cerita adalah konflik yang terdapat di dalam cerita. Konflik dapat diartikan sebagai suatu pertentangan. Bentuk-bentuk pertentangan yang baik seperti yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya: (1) pertentangan manusia dengan dirinya sendiri. (2) pertentangan manusia dengan sesamanya. (3) pertentangan manusia dengan lingkungannya baik itu lingkungan ekonomi, sosial, politik, maupun budaya. (4) pertentangan manusia dengan keyakinannya.

3. Latar

Latar adalah seluruh keterangan mengenai tempat, waktu, dan suasana sebagai lokasi dan situasi yang melingkupi tokoh-tokoh di dalam cerita. Contoh latar tempat: sekolah, rumah, sawah, jalan, dan lain-lain. Contoh latar waktu: pagi, siang, sore, malam, dan lain-lain. Contoh latar suasana: ramai, mencekam, sunyi, dan lain-lain. Penyampaian latar dalam cerita dapat dilakukan secara langsung menunjuk pada latar dan secara penggambaran situasi.

4. Penokohan

Penokohan adalah cara pengarang menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh-tokoh dalam cerita. Untuk menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh ini pengarang dapat menggunakan beberapa teknik yaitu:

a. Teknik analitik

Teknik analitik yaitu karakter tokoh diceritakan secara langsung.

b. Teknik dramatik

Teknik dramatik yaitu karakter tokoh diceritakan secara tidak langsung melalui penggambaran (1) tokoh fisik dan perilaku, (2) lingkungan kehidupan tokoh, (3) tata bahasa tokoh, (4) jalan pikiran tokoh, dan (5) penggambaran melalui tokoh lain.

5. Sudut Pandang

Sudut pandang sering disebut dengan istilah *point of view* adalah posisi pengarang dalam membawakan cerita. Posisi pengarang ini terdiri atas dua macam yaitu berperan langsung sebagai orang pertama yang terlibat di dalam cerita yang bersangkutan dan berperan hanya sebagai orang ketiga yaitu pengamat. Pada umumnya ketika pengarang berperan sebagai orang pertama di dalam cerita menggunakan kata ganti orang pertama seperti aku, saya, beta, dan sebagainya. Sudut pandang orang ketiga pada umumnya menggunakan nama orang.

6. Amanat

Amanat adalah ajaran moral atau pesan yang hendak disampaikan pengarang kepada pembaca melalui karyanya. Amanat tersimpan rapi dan disembunyikan pengarangnya di dalam keseluruhan isi cerita.

7. Gaya Bahasa

Gaya bahasa adalah corak bahasa yang digunakan pengarang di dalam cerita. Penggunaan gaya bahasa di dalam cerpen berfungsi untuk menciptakan suatu nada atau suasana persuasif. Gaya bahasa dapat digunakan untuk merumuskan dialog yang mampu memperlihatkan hubungan antartokoh di dalam cerita. Kemampuan sang penulis mempergunakan bahasa secara cermat dapat menjelmakan suatu suasana simpatik atau emosional pembaca.

Selain memiliki unsur intrinsik cerpen juga memiliki unsur ekstrinsik. Unsur ekstrinsik ini merupakan unsur yang mempengaruhi suatu cerita yang berasal dari keadaan saat itu atau lingkungan pengarang. Unsur ekstrinsik ini bertujuan mendukung cerita dari luar. Unsur ekstrinsik ini terdiri atas budaya, sosial, agama, ekonomi, politik, estetika, dan sebagainya.

Bacalah teks berikut dengan saksama!

Ada Mbah Dukun di SMK Bidadari

Konsultasi Mbah Dukun Dilayani Jam Istirahat. Begutulah bunyi plakat yang terpampang di depan pintu ruangan di samping ruang BP. Sudah satu minggu ini di SMK Bidadari ada Mbah Dukun yang buka praktik.

Hari itu, jam istirahat pertama. Tim Rekor Pelanggar Tata Tertib. Siswa yang terkenal bandel adalah Lie dan kawan-kawannya. Pada saat istirahat Lie dan kawan-kawannya masuk ke ruang Mbah Dukun.

“Mbah, tolong kami Mbah, kami mau ujian nih. Tolong dong Mbah luluskan kami,” pinta Lie memelas. Sementara Pepy, Nies, Gebby, dan Mery hanya menunduk.

“Gampang, Nak. Ini Simbah kasih kalian syarat-syaratnya, di dalam kertas ini, tapi jangan bilang siapa-siapa ya, terus kalian harus buka di rumah, kata Mbah Dukun.

Dengan gemetar Lie menerima secarik kertas itu.

“Ingat ya jangan sekali-kali kalian melanggar syarat-syarat itu. Sebab jika kalian melanggar kertas itu akan menjadi kutukan, jika kalian tidak laksanakan maka kalian tidak hanya tidak lulus tapi kalian akan menjadi setan! Tapi sebaliknya, jika kalian melaksanakan semua syarat-syarat yang ada di kertas itu, Simbah jamin kalian akan lulus. Bahkan semua warga SMK Bidadari akah kaget melihat perubahan kalian!”, suara Mbah Dukun terdengar menyeramkan.

“Apakah kami akan berubah jadi cantik Mbah?”, tanya si centil Pepy, Gebby menyikutnya, sementara Peppy hanya bisa nyengir melihat kelakuan temannya.

“Oh jangan khawatir, kalian tidak hanya berubah cantik, bahkan jadi idola semua laki-laki di dunia ini”, jawab Mbah Dukun dengan tegas.

“*What...? Are you sure* Mbah?”, tanya Mery

“*Of course!*”, Mbah Dukun ternyata juga pintar Bahasa Inggris.

“Wah jadi penasaran nih siapa Mbah Dukun ini? Tapi Mbah, bolehkah saya melihat wajah Simbah?” Tanya Lie penasaran.

“Wah, *sorry* Nak, nanti suatu saat Simbah akan menunjukkan wajah Simbah. Simbah khawatir kamu akan pingsan jika saat ini melihat wajah Simbah”, jawab Mbah Dukun dari balik cadar yang menutupi seluruh wajahnya.

Wajah Lie dan teman-temannya jadi mengkeret. Jangan-jangan wajahnya seperti setan. Bergegas mereka meninggalkan ruangan Mbah Dukun. Lie dan teman-temannya mencari tempat yang sepi untuk membuka kertas itu. Akhirnya mereka menemukan tempat di halaman belakang sekolah. Di tempat ini memang agak gelap karena banyak tumbuh-tumbuhan yang tumpang tindih sehingga sinar matahari terhalang rimbunya pepohonan. Gelap dan agak pengap itulah suasana di halaman sekolah itu.

“Aduuuuh...”, tiba-tiba Mey menjerit dengan wajah pucat.

“Ciiiit, ciiiit, ciiiit”, rupanya kaki Mey menginjak seekor tikus tanah.

“Lie jangan di sini dong, aku takut” Gebby tampak pucat.

“Ini satu-satunya tempat yang sepi Geb, Mbah Dukun pesan jangan sampai ada orang lain yang tahu, kalian paham?” teman-teman Lie pun mengangguk.

Dengan hati-hati akhirnya Lie membuka gulungan kertas dari Mbah Dukun itu. Bersama-sama mereka membaca tulisan itu.

“*Jika kalian mau lulus, kalian harus melaksanakan ini: (1) basahi wajah, tangan, dan kaki setiap hari pada pukul 5 pagi, 12 siang, 3 sore, 6 petang, dan 7 malam. Pada jam-jam itu juga lakukan gerakan berdiri tegak, membungkuk, dan mencium tanah. Nah gerakan itu dilakukan dengan diam dan seluruh tubuh harus tertutup, kecuali wajah. Setiap kali melakukan itu semua lalu buka buku yang akan diujikan, pelototi hurufnya dan simpan di otak baik-baik*”

“Yaaa, ini bukan mantra namanya”, kata mereka kecewa.

“Hoooo, hoooo, hoooo, kalian sudah membuka kalian sudah membuka kertas itu, ingat kutukannya kalau kalian tidak melaksanakan!!!” tiba-tiba terdengar suara yang mengagetkan mereka semua dari bayangan hitam .

“Ampuuun, kami akan melaksanakannya”, teriak Lie dan kawan-kawannya sambil lari terbirit-birit meninggalkan tempat itu.

Sementara bayangan hitam bercadar itu tampak bergoyang-goyang menahan tawa, bayangan hitam itu membuka cadarnya dan terlihatlah Kang Parto tukang sapu sekolah itu.

“Siapa bilang tukang sapu tidak bisa jadi Mbah Dukun.” Ujar Kang Parto cengar-cengir.

Cerpen: Minyati

Tugas

1. Jawabalah pertanyaan berikut dengan jelas!
 - a. Tuliskan bagian-bagian pokok teks cerpen ke dalam tabel berikut!
- | | |
|---------------|-------|
| Tokoh | |
| Watak tokoh | |
| Latar | |
| Amanat | |
| Tema | |
| Sudut Pandang | |
| Gaya bahasa | |
- b. Jelaskan bagian mana saja yang berisi pengenalan cerita, pengungkapan peristiwa, konflik, puncak konflik, dan penyelesaian!
 - c. Jelaskan masalah apa yang menjadi pokok pembahasan dari cerpen tersebut?
 - d. Pesan apa saja yang disampaikan Mbah Dukun?
 - e. Pelajaran apa yang kalian dapatkan dari cerpen tersebut?
 2. Berdasar uraian materi dan contoh tersebut buatlah satu buah cerpen berdasarkan peristiwa yang pernah kalian alami!
 3. Bacalah cerita yang telah kalian buat di depan kelas!

C. Nilai-nilai Kehidupan dalam Cerpen

Nilai-nilai kehidupan dalam cerpen merupakan ajaran atau pesan moral dalam cerpen yang sesuai dengan tatanan kehidupan yang ada di masyarakat. Nilai-nilai kehidupan pada umumnya tampak pada aktivitas keseharian yang dilakukan di masyarakat. Penggambaran nilai-nilai kehidupan dalam cerpen dapat dilakukan dengan cara penyampaian secara langsung, penggambaran perilaku tokoh, dan ucapan tokoh. Nilai-nilai kehidupan dalam cerpen disampaikan dengan tujuan agar pembaca memperoleh gambaran tentang nilai-nilai yang dapat ditiru dalam aktivitas keseharian. Nilai-nilai kehidupan ini juga sebagai penggambaran dan pelestarian nilai-nilai luhur suatu bangsa bagi generasi muda melalui sebuah cerita.

Bacalah teks berikut dengan saksama!

Zie

Zie namaku. Indah didengar dan diucapkan, tapi tak begitu hidupku. Aku memang dilahirkan normal dengan berat tiga kilogram tanpa cacat sedikitpun. Kulitku putih bersih, mataku bulat indah, dan bibirku tipis menawan. Akulah kebanggaan orang tuaku. Tak pernah mereka lupa menyebut namaku di depan sanak family serta teman-teman mereka. Semua tampak sempurna.

Saat aku beranjak dewasa, aku merasa akulah yang terhebat. Tak jemu-jemu orang tuaku memuji kesempurnaan diriku apalagi ketika aku, buah hati kesayangannya, menyimpan segudang bakat. Salah satunya di bidang olahraga. Lari adalah spesialisasiku. Aku adalah atlet lari nasional. Bak halilintar aku berlari. Melesat kencang tak tertandingi. Akulah sang nomor satu itu. Mungkin lawan-lawanku telah jemu mendengar namaku selalu disebut di puncak juara. Mereka pun hanya bisa mempersembahkan kata “hebat” untukku. Aku, Zie, adalah manusia paling sempurna. Itu pikirku awalnya.

Namun, kini tak pernah kudengar kata hebat untukku, apalagi kata sempurna. Dunia seakan membuangku ke dalam jurang dalam nan gelap hingga aku berada di titik terendahnya. Kawan, kanker tulang begitu horor bagiku karena ia berbeda dengan kanker-kanker lainnya. Tak mudah dideteksi penyebabnya dan tak ada cara lain untuk menyembuhkannya selain kakiku harus diamputasi. Itu artinya, senasib dengan kakiku, semangatku pun juga akan dipotong.

Dulu aku melesat bak kilat menyambar. Kini aku lunglai tak berdaya di atas kursi roda. Dulu aku merupakan kebanggaan. Kini aku bagaikan aib. Dulu aku berjaya. Kini aku terpuruk.

Dulu aku sempurna. Kini aku sampah. Dulu selalu kudengar kata hebat untukku. Kini hanya ada kata kasihan yang dapat mereka persembahkan untukku. Jiwaku remuk bersama dengan mimpiku.

“Ma, Zie mau. Ngertiin Zie dong!! Seseorang yang dulu jadi idola banyak orang sekarang Cuma jadi makhluk yang ngak ada gunanya. Zie sudah capek dengar cemoohan tetangga sebelah rumah. Bi Munah, asisten rumah tangga tetangga sebelah yang dulu selalu memuji-muji Zie dan pingin anaknya kayak Zie, sekarang berani mencemooh Zie dan sudah tidak sudi anaknya jadi kayak Zie. Terus apa Mama mau menambah beban psikologis Zie dengan dengerin cemoohan dari teman-teman Zie?”

“Zie, apa pun keadaan kamu, kau tetap anak Papa sama Mama. Toh kita juga ngak bisa menolak semua yang telah Tuhan tentukan buat kita.”

“Ma, plis banget! Tanpa mengurangi rasa hormat Zie ke Mama bisa ngak kalau Mama berhenti duku ceramahnya? Bisa ngak kalau sekarang Mama keluar dulu dari kamar Zie? Zie pusing! Oh ya, sekalian tuh makanan bawa keluar aja, Ma! Toh, makanan itu juga ngak bakal numbuhin kedua kaki Zie lagi, kan?”

“Astaqfirullah Zie, kamu tuh makin ngaco aja! Sudah deh, lama-lama Mama juga makin gila ngomong sama kamu. Mama cuka minta satu hal sama kamu, jangan lupa bersyukur sama Allah swt. masih banyak yang belum kita syukuri dari jutaan nikmat-Nya.”

“Yayayaya... Alhamdulillah, Allah swt. sudah ngambil kedua kaki Zie! Gitu Ma?”

“Sudah, Mama capek! Dengar ya Adinda sayang, ntar kamu juga bakal capek bersembunyi terus dari kenyataan ini.”

“Wahai Tuhan Yang Maha Mendengar, Tuhan Yang Maha Adil, Zie akan benar-benar bersyukur ketika Zie bangun tidur dan menyadari bahwa kaki Zie telah utuh kembali. Titik”.

....

Cerpen: Prita Anindita Putri

Tugas

1. Pesan moral apa yang dapat kamu ambil dari cerpen tersebut?
2. Bagaimana watak Mama dan Zie?
3. Peristiwa apa yang melatar belakangi permasalahan tersebut?
4. Seandainya kamu menjadi teman Zie, nasihat apa yang akan kamu berikan kepada Zie?
5. Apa kaitan cerita tersebut dengan kehidupan sehari-hari di sekitarmu?

D. Ungkapan dan Peribahasa

Ungkapan adalah kelompok kata atau perkataan yang bersifat tetap dan digunakan untuk menyatakan sesuatu maksud dengan arti kias. Contoh: *Sebagai orang yang berasal dari desa, Ahmad memutuskan kembali ke desanya setelah lima tahun merantau di kota. Baginya kota semakin padat dan terasa sumpek. Kegemarannya bercocok tanam sayuran kembali ia wujudkan, termasuk dengan teknik hidroponik. Setahun kemudian ia telah menjadi petani sayuran yang sukses dengan teknik hidroponik tersebut.*

Ungkapan yang tepat untuk menggambarkan kesuksesan Ahmad adalah tangan kemudi.

Peribahasa ialah bahasa berkias berupa kalimat yang memiliki kesatuan arti. Pada umumnya peribahasa berisi nasihat dalam mengarahungi kehidupan. Contoh: *Tari adalah anak yang pintar, rajin, dan berbakti pada orang tua. Dia selalu membantu orang tua, bercocok tanam sayuran di ladang yang menjadi sumber penghidupan keluarga. Karena esok hari Tari akan mengikuti ujian kenaikan kelas, maka dia membantu orang tuanya sambil membaca buku di sela-sela istirahat. Tari bisa membantu orang tua dan belajar dalam satu waktu.*

Pribahasa yang tepat untuk menggambarkan ilustrasi tersebut adalah *Sekali dayung dua tiga pulau terlampaui.*

E. Latihan

1. Cermatilah teks berikut dengan saksama!

Aku mengenal ibu sebagai perempuan yang ceria. Dia sering tertawa, meski aku tidak benar-benar mampu mengeja apakah karena gemar saja atau dia sedang berbahagia. Satu hal yang pasti, banyak lelucon yang sedatar papan sekali pun mampu memantik gelaknya. Persis seperti bocah usia di bawah lima tahun yang menganggap kucing tercebur ke kubangan lumpur bukan sebagai masalah, melainkan ajang bermain air dan sabun.

Unsur yang dominan pada kutipan cerpen tersebut adalah ...

- A. tema
- B. penokohan
- C. alur
- D. latar
- E. sudut pandang

2. Cermatilah teks berikut dengan saksama!

Pada hari-hari tertentu aku memesan becak tetangga untuk membawaku ke kota, ke salah satu sekolah tari yang dipimpin oleh seorang guru tari muda yang kukenal baik. Aku melihat murid-murid menari. Atau kadang-kadang aku mengatur sikap tari Jawa yang kuketahui untuk tidak kehilangan kekuatan urat-urat lutut dan pinggulku. Aku memerlukan latihan-latihan semacam itu, karena tarian Bali bukan satu tarian yang bisa ditarikan tanpa keindahan sikap tubuh dan bahu yang tegak.

Latar tempat yang terdapat dalam kutipan cerita tersebut adalah

- A. ruang kelas
- B. sanggar lukis
- C. kota kecil
- D. sekolah tari
- E. panggung

3. Cermatilah teks berikut dengan saksama!

(1) Tiba di Jakarta pertama kali paling bekerja di Bengkel Mebel sebagai buruh harian. (2) Majikannya lekas jatuh simpati karena ia rajin dan jujur. (3) Meski kecil ia setorkan upahnya setiap minggu. (4) Benarlah kata teman-temannya, ia ulet bagai rotan. (5) Belum dua tahun, ia sudah memboyong istri dan seorang anaknya dari kampung.

Kalimat keempat kutipan cerpen tersebut bermajas

- A. klimaks
- B. antiklimaks
- C. hiperbola
- D. simile
- E. personifikasi

4. Cermatilah teks berikut dengan saksama!

“Aku telah menjadi tikus sejak lama. Gelap itu jahat. Ia datang, lalu diajaknya aku menikmati diri sendiri tentang yang indah, nikmat, dan menyenangkan. Ternyata semua fatamorgana. Semua menipu. Aku telah menjadi tikus yang menggerogoti negeri ini.”

“Itu cuma mimpi, Pak! Sudahlah lupakan! Makanya jangan suka main gelap!” kata istrinya.

“Aku tak mau jadi tikus Bu.”

Amanat pada cerpen tersebut adalah ...

- A. Segera basmi tikus yang ada di rumah agar tidak menimbulkan ketakutan.
- B. Jika melakukan kesalahan segeralah bertobat kembali ke jalan yang benar.
- C. Kesenangan hanya bisa dinikmati dengan keluarga dan teman-teman terdekat.

- D. Berhati-hatilah dengan fatamorgana yang sering menipu pandangan mata.
- E. Berdoalah sebelum tidur agar bermimpi yang indah dan tidak ketakutan.

5. Cermatilah teks berikut dengan saksama!

(1) Ada kesempatan orang menoleh ke kanan kiri. (2) Yang berjalan kaki dan berhenti di dekat mobil, dan yang di dalam mobil pun memperoleh kesempatan untuk menengok ke kanan kiri. "Lihat, ini aku, orang penting, naik sedan mengkilap, tidak seperti kamu berjalan kaki." (3) Orang yang di dalam andong melirik ke sebelah, kepada orang yang menuntun sepeda, dan yang bersepeda memandang kepada penumpang, becak yang disebelahnya ada perasaan ganjil yang tiba-tiba melintas kilat dalam hati mereka. (4) Laki-laki lain melirik kepada perempuan cantik yang kebetulan terhenti di dekatnya. (5) Gadis itu kemalu-maluan dan lalu mengundurkan sepedanya, mencari kawannya yang terhenti di belakangnya.

(*Palang Pintu Jalan Malioboro*: Muhamad Dimiyati).

Bukti watak salah satu tokoh yang sombong terdapat pada kalimat nomor

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)
- E. (5)

6. Cermatilah teks berikut dengan saksama!

(1) Salah satu tikus besar itu adalah Karto Marmo, kasir yang baru bekerja dua tahun.
(2) Kasir itu begitu pintar bermain membuat angka-angka siluman tentang hasil penjualan tiket.
(3) Kesuntukan Jawad mengolah lakon, membuat ia lupa mengurus manajemen keuangan.
(4) Longgarnya kontrol keuangan merangsang tikus-tikus untuk berpesta pora.
(5) Permainannya yang rapi didukung oleh tikus-tikus lain yang menduduki pos-pos penting: penjualan tiket, porter, penyeter pajak penonton, dan lainnya.

Urutan cerita yang tepat ditandai dengan urutan ...

- A. (1) (5) (3) (4) (2)
- B. (2) (4) (5) (1) (3)
- C. (3) (2) (1) (5) (4)
- D. (3) (4) (1) (2) (5)
- E. (4) (1) (2) (3) (5)

7. Cermatilah teks berikut dengan saksama!

Peristiwa itu terjadi seperti sebelumnya. Ratusan babi hutan berpesta pora melahap dan meluluhlantakkan tanaman jagung milik petani. Suara bergemuruh terdengar, seperti keributan antarsuporter sepak bola yang membela jagoannya. Bukit-bukit kapur dalam kegelapan hanya mampu sebagai saksi kenekatan para preman hutan tersebut. Sementara, para petani tak mampu berbuat banyak. Untuk mengusir kawanan babi hutan tersebut mereka hanya bisa memukul kentongan sambil berteriak-teriak.

Ringkasan kutipan cerita tersebut adalah ...

- A. Tanaman jagung luluh lantak akibat keributan babi hutan yang bergemuruh memperebutkan makanan.
- B. Suara gemuruh dari babi hutan membuat petani memukul kentongan dan berteriak-teriak untuk mengusirnya.
- C. Ratusan babi hutan merusak tanaman jagung dan para petani hanya memukul kentongan untuk mengusirnya.
- D. Babi hutan berpesta pora merusak dan meluluh lantakkan tanaman jagung di kebun milik petani.

- E. Petani berusaha sekuat tenaga untuk mengusir babi hutan yang telah menghabiskan tanaman jagung.

8. Cermatilah teks berikut dengan saksama!

Teks 1

Namanya Bu Marto. Lengkapnya Martokusumo. Tentu itu nama suaminya. Atau tepatnya” nama tua” almarhum suaminya. Sebab di Jawa, adalah hal yang mustahil anak laki-laki mendapat nama Martokusumo sejak lahir. Terlalu tua kedengarannya, dan terlalu berat bobotnya. Martokusumo, adalah nama yang baik dan memang nama yang berbobot. Nama itu menunjukkan bahwa si pembawa nama itu bukan orang kebanyakan. Artinya bukan nama seorang petani dusun yang hanya punya beberapa jengkal tanah, atau yang memburuhkan tenaganya untuk menggarap beberapa bahu sawah.

Teks 2

Sejak itulah laki-laki tua itu benar-benar tampak tak kurang dan tak lebih dari seorang laki-laki tua. Wajah dewanya yang bercahaya, sudah tak ada lagi. Kegesitannya, keperkasaannya, lenyap sudah. Tinggallah kini dia sebagai laki-laki keropos, rapuh, dan loyo. Jabatannya sebagai kepala desa kini tak lagi mampu membuatnya merasa gagah dan berwibawa, tetapi justru membuatnya semakin gelisah. Kadang dia berdoa agar cepat mati saja. Ia merasa waktu berjalan sangat lambat. Ia benar-benar lelah dan mati.

Perbedaan kedua teks tersebut adalah unsur intrinsik yang dominan pada ...

- A. teks 1 adalah tema sedangkan teks 2 tokoh
- B. teks 1 adalah tokoh sedangkan teks 2 alur**
- C. teks 1 adalah alu sedangkan teks 2 latar
- D. teks 1 sudut pandang sedangkan teks 2 tema
- E. teks 1 amanat sedangkan teks 2 gaya bahasa

9. Cermatilah teks berikut dengan saksama!

Suara-suara itu berisik sekali, tidak hanya bagi telingaku tapi juga pikiranku. Sudah lama aku ingin merantau, mencari hidup yang lebih mapan. Tetapi orang-orang begitu gemar membincang rencanaku, menuduhku macam-macam. Ah, suara-suara penghalang itu kuabaikan saja. Biarlah anjing menggonggong kafilah berlalu. Ini hidupku.

Makna peribahasa *Biarlah anjing menggonggong kafilah berlalu* dalam kutipan teks cerpen tersebut adalah ...

- A. Fokus pada tujuan dan mengabaikan omongan orang lain.**
- B. Orang tidak perlu menggunjingkan kafilah yang berlalu.
- C. Membiarkan orang lain untuk melakukan sesuatu.
- D. Orang yang tidak mau diberi pekerjaan yang mudah.
- E. Hidup seseorang tidak ada hubungannya dengan orang lain.

10. Cermatilah teks berikut dengan saksama!

Penderitaan Jihan, anak penderita dematitis itu kian menyedihkan. Kedua orang tuanya yang merantau di kota sudah lepas tangan. Saat ini ia hidup bersama neneknya di desa. Penghasilan Sang Nenek tidak mencukupi biaya pengobatan Mala. Dengan kondisi sakitnya yang bertambah parah, balita itu membutuhkan pertolongan dari dermawan.



Makna ungkapan lepas tangan pada teks tersebut adalah ...

- A. tidak ikut campur
- B. kehilangan pekerjaan
- C. tidak bertanggung jawab
- D. sudah merasa bosan
- E. bertindak sewenang-wenang